**BAB I**

1

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemeran utama. Guru bertanggung jawab atas berlangsungnya kegiatan belajar mengajar karena guru yang langsung berhadapan dengan siswa.

Upaya menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien, maka guru perlu memperhatikan prinsip-prinsip mengajar diantaranya menggunakan alat bantu mengajar atau alat peraga. Sebagaimana dikemukakan Roestiyah N.K. (l999: 64) bahwa prinsip-prinsip mengajar yaitu memperhatikan perbedaan individual siswa, menggunakan variasi metode mengajar; menggunakan alat bantu mengajar; melibatkan siswa secara aktif; menumbuhkan minat belajar siswa, dan menciptakan situasi belajar mengajar yang kondusif.

Pelaksanaan pembelajaran Matematika di SDN NO. 134 Kalumpang saat ini masih menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Ini menandakan penyadaran Matematika pada generasi mendatang masih harus dilakukan secara terus menerus. Oleh karena itu, persiapan sedini mugkin sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan yang cenderung meningkat. Pendidikan Matematika memiliki peranan penting dalam peningkatan mutu pendidikan, khususnya di dalam menghasilkan peserta didik yang berkualitas, yaitu manusia yang mampu berfikir kritis, kreatif, logis dan berinisiatif dalam menanggapi isu di masyarakat akibat dampak perkembangan ilmu dan teknologi.

Saat ini, pembelajaran Matematika di SDN No. 134 Kalumpang masih banyak yang menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas tanpa adanya aktivitas olah tangan yang cukup berarti bagi siswa melainkan hanya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang dianggap penting. Guru menjelaskan Matematika hanya sebatas produk dan sedikit proses. Hal itu disebabkan karena padatnya materi yang harus disampaikan dan diselesaikan berdasarkan kurikulum yang berlaku dan terbatasnya media dan alat peraga yang menunjang proses pembelajaran Matematika. Padahal, dalam membahas Matematika tidak cukup hanya menekankan pada produk (materi), tetapi yang lebih penting adalah keterampilan proses untuk membuktikan suatu teori atau hukum. Oleh sebab itu, sarana alat peraga sebagai alat media pendidikan sangat diperlukan sekali untuk kelancaran proses pembelajaran dan penjelasan Matematika. Pembelajaran Matematika di sekolah yang menggunakan media peraga akan sangat efektif untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai ilmiah. Tujuan Matematika secara umum adalah agar siswa memahami konsep Matematika dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari.

Kenyataan dalam proses pembelajaran Matematika di kelas IV SDN No. 134 Kalumpang masih banyak siswa yang kurang memperhatikan uraian guru, kurang konsentrasi dalam mengikuti pelajaran, siswa sulit menerima dan memahami pelajaran yang disampaikan guru dan masih ada siswa yang mempunyai nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dengan nilai KKM 70 yang termasuk dalam kategori sedang.

Mengatasi masalah tersebut, diperlukan kemampuan guru dalam memanfaatkan media gambar. Media gambar dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan membantu siswa memahami materi pelajaran. Siswa dapat dengan cepat menangkap kesan yang ada pada alat peraga tersebut sehingga memudahkan tercapainya tujuan.

Proses pembelajaran yang berorientasi pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), hendaknya guru memanfaatkan media gambar dalam menyampaikan materi pelajaran. Hal ini dapat pula dilihat pada setiap buku pelajaran Matematika di kelas I dan VI umumnya disertai dengan gambar. Hal itu dimaksudkan agar dengan memperhatikan media gambar, siswa dapat memahami materi yang harus dipelajarinya. Dengan demikian KTSP lebih menekankan pada perbedaan individual siswa sehingga siswa dapat lebih maju sesuai dengan kemampuannya.

Media gambar dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan meningkatkan perhatian siswa pada materi yang disampaikan guru sehingga konsentrasi siswa terpusat pada materi pelajaran yang sedang disampaikan.

Imansjah (2000 : 153) mengemukakan bahwa:

Tujuan media gambar adalah :

1) Menambah kegiatan belajar siswa; 2) Menghemat waktu belajar; 3) Membantu anak yang ketinggalan dalam belajarnya; 4) Memberikan situasi yang wajar untuk belajar membangkitkan minat, perhatian, aktivitas membaca sendiri dan turut serta dalam berbagai kegiatan di kelas.

Media gambar dapat dimanfaatkan untuk mendidik ketajaman berfikir siswa dalam melihat dan menafsirkan suatu gambar. Siswa tidak hanya sekedar melihat apa yang terdapat dalam gambar, tetapi harus mampu menyimpulkan pesan dan isi gambar tersebut. Kesanggupan memahami gambar bergantung dari pengalaman yang ada. Memahami gambar memerlukan pemikiran dan konsentrasi yang kritis.

The Liang Gie (l990 : 53) mengemukakan bahwa:

Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan mengenyampingkan hal lain yang tidak berhubungan. Dalam belajar konsentrasi berarti pemusatan perhatian terhadap materi pelajaran yang sedang disampaikan dengan mengenyampingkan hal lain yang tidak berhubungan dengan pelajaran tersebut.

Konsentrasi diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar karena kegiatan belajar mengajar memerlukan perhatian khusus. Dengan adanya konsentrasi belajar dapat meningkatkan intelektual, emosional dan mental siswa. Siswa merasakan bahwa belajar merupakan suatu kebutuhan, sehingga siswa benar-benar berkonsentrasi atau memusatkan perhatiannya pada materi pelajaran yang sedang dipelajarinya. Jika siswa berkonsentrasi dalam belajar, maka tujuan belajar mengajar atau prestasi belajar akan mudah tercapai.

Mengingat permasalahan di atas, penulis bermaksud melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di kelas IV Sekolah Dasar pada mata pelajaran Matematika materi menjumlahkan dan mengurangkan bilangan bulat mengingat untuk memahami materi tersebut perlu dipergunakan media kartu bilangan. Maksud dipergunakan media kartu bilangan adalah untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi tentang menjumlahkan dan mengurangkan bilangan bulat dan agar siswa dapat melihat secara langsung cara menggunkan media gambar tersebut.

Uraian di atas, masalah dituangkan ke dalam skripsi yang diberi judul : Penerapan Media Kartu bilangan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di kelas IV SDN. No. 134 Kalumpang Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba

1. **Rumusan Masalah**

Permasalahan penelitian yaitu apakah dengan menggunakan proses penerapan media kartu bilangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas IV SDN No. 134 Kalumpang Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba ?

1. **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui penerapan media kartu bilangan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas IV SDN No. 134 Kalumpang Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba?

1. **Manfaat Penelitian**
   * + - 1. Manfaat secara teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas khususnya dalam pendidikan Matematika, serta dapat mendukung terhadap teori belajar mengajar yang sudah ada.

* + - * 1. Manfaat secara praktis

1. Bagi Sekolah
   * + - 1. Memberikan sumbangan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.
         2. Memberikan masukan untuk menentukan kebijakan sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa materi Penjumlahan dan pengurangan bilangan bulatt melalui pemberian motivasi pada guru untuk bisa menggunakan media kartu bilangan dalam proses pembelajaran.
2. Bagi Guru
   * 1. Meningkatkan hasil belajar siswa materi Penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat melalui media kartu bilangan yang tepat.
     2. Mengembangkan profesionalisme guru.
     3. Meningkatkan perbaikan proses pembelajaran Matematika.
3. Bagi Siswa, pembelajaran dengan menggunakan kartu bilangan dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dan mengalami kegiatan belajar karena mereka dapat menghubungkan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata.

**BAB II**

8

**KERANGKA TEORITIK DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **Kajian Pustaka**

**Hakikat MediaPembelajaran**

* + - * 1. **Pengertian Media Pembelajaran**

Secara harfiah kata media memiliki arti “perantara” atau “pengantar”. *Association for Education and Communication Technology* (AECT) yang dikutip Asnawir (2002: 11) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *Educationan Association* (NEA) mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalamkegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.

Dari definisi-definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audien (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran.

* + - * 1. **Urgensi Penggunaan Media**

Pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar bahkan pengaruh psikologis terhadap siswa. Media pada tahap orientasi media dapat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran serta dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman.

Pada hakikatnya proses belajar mengajar adalah proses komunikasi. Kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan suatu dunia komunikasi tersendiri di mana guru dan siswa bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan pengertian. Dalam komunikasi sering timbul dan terjadi penyimpangan-penyimpangan sehingga komunikasi tersebut tidak efektif dan efisien, antara lain disebabkan oleh adanya kecenderungan *verbalisme*, ketidaksiapan siswa kurangnya minat dan kegairahan.

Salah satu usaha untuk mengatasi keadaan demikian ialah penggunaan media secara terintegrasi dalam proses belajar mengajar, karena fungsi media dalam kegiatan tersebut di samping sebagai stimulus informasi, sikap, dan lain-lain, juga untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi. Dalam hal-hal tertentu media juga berfungsi untuk memperjelaskan langkah-langkah kemajuan serta untuk memberikan umpan balik.

Memahami penjelasan dari Asnawir (2002: 14) tentang Penggunaan media dalam proses belajar maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Media dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa. Pengalaman masing-masing individu yang beragam karena kehidupan keluarga dan masyarakat sangat menentukan macam pengalaman yang dimiliki mereka. Dua orang anak yang hidup di dua lingkungan yang berbeda akan mempunyai pengalaman yang berbeda pula. Dalam hal ini media dapat mengatasi perbedaan tersebut.
2. Media dapat mengatasi ruang kelas. Banyak hal yang sukar untuk dialami secara langsung oleh siswa di dalam kelas, seperti; objek yang terlalu besar atau terlalu kecil, gerakan-gerakan yang diamati terlalu cepat atau terlalu lambat. Maka dengan melalui media akan dapat diatasi kesukaran-kesukaran tersebut.
3. Media memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan. Gejala fisik dan sosial dapat diajak berkomunikasi dengannya.
4. Media menghasilkan keseragaman pengamatan. Pengamatan yang dilakukan siswa dapat secara bersama-sama diarahkan kepada hal-hal yang dianggap penting sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
5. Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit, dan realitas. Penggunaan media, seperti; gambar, film, model, grafik, dan lainnya dapat memberikan konsep dasar yang benar.
6. Media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru. Dengan menggunakan media, pengalaman anak semakin luas, persepsi semakin tajam, dan konsep-konsep dengan sendirinya semakin lengkap, sehingga keinginan dan minat baru untuk belajar selalu timbul.
7. Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar. Pemasangan gambar di papan buletin, pemutaran film dan mendengarkan program audio dapat menimbulkan rangsangan tertentu ke arah keinginan untuk belajar.
8. Media dapat memberikan pengalaman yang integral dari suatu yang kongkrit sampai kepada yang abstrak. Sebuah film tentang suatu benda atau kejadian yang tidak dapat dilihat secara langsung oleh siswa, akan dapat memberikan gambaran yang konkrit tentang wujud, ukuran, dan lokasi. Di samping itu dapat pula mengarahkan kepada generalisasi tentang arti kepecayaan suatu kebudayaan dan sebagainya.

Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Karena beraneka ragamnya media tersebut, maka masing-masing media mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Untuk itu perlu memilihnya dengan cermat dan tepat agar dapat digunakan secara tepat guna.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, ketepatgunaan, kondisi siswa, ketersediaan perangkat keras dan perangkat lunak, mutu teknis dan biaya. Oleh sebab itu, beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan antara lain:

* 1. Media yang dipilih hendaknya selaras dan menunjang tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Masalah tujuan pembelajaran ini merupakan komponen yang utama yang harus diperhatikan dalam memilih media. Dalam penetapan media harus jelas dan operasional, spesifik, dan benar-benar tergambar dalam bentuk perilaku (behavior).
  2. Aspek materi menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media. Sesuai atau tidaknya antara materi dengan media yang digunakan akan berdampak pada hasil pembelajaran siswa.
  3. Kondisi audien (siswa) dari segi subjek belajar menjadi perhatian yang serius bagi guru dalam memilih media yang sesuai dengan kondisi anak. Faktor umur, intelegensi, latar belakang pendidikan, budaya, dan lingkungan anak menjadi titik perhatian dan pertimbangan dalam memilih media pengajaran.
  4. Ketersediaan media di sekolah atau memungkinkan bagi guru mendesain sendiri media yang akan digunakan merupakan hal yang perlu menjadi pertimbangan seorang guru. Seringkali suatu media dianggap tepat untuk digunakan di kelas akan tetapi di sekolah tersebut tidak tersedia media atau peralatan yang diperlukan, sedangkan untuk mendesain atau merancang suatu media yang dikehendaki tersebut tidak mungkin dilakukan oleh guru.
  5. Media yang dipilih seharusnya dapat menjelaskan apa yang akan disampaikan kepada audien (siswa) secara tepat dan berhasil guna, dengan kata lain tujuan ditetapkan dapat dicapai secara optimal.
  6. Biaya yang akan dikeluarkan dalam pemanfaatan media harus seimbang dengan hasil yang akan dicapai. Pemanfaatan media yang sederhana mungkin lebih menguntungkan daripada menggunakan media yang canggih (teknologi tinggi) bilamana hasil yang dicapai tidak sebanding dengan dana yang dikeluarkan.

Imansjah Alipande (2000 : 153) mengemukakan, “Alat bantu mengajar atau alat peraga adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam mengajar agar pengajaran dapat berlangsung efektif dan efisien.” Sedangkan Tamsyk Udin (1999 : 95) mengemukakan, “Alat bantu mengajar atau media gambar adalah sebagai perantara dan secara khusus dapat diartikan sebagai saluran komunikasi. Jadi alat peraga merupakan alat atau saluran untuk menyampaikan pesan.”

Media gambar dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan mempermudah siswa dalam menerima dan memahami materi pelajaran yang disampaikan guru.

Ivor K. davies (1993 : 152) mengemukakan bahwa sifat-sifat media gambar adalah :

a) Kemampuan untuk meningkatkan profesi; b) kemampuan untuk meningkatkan pengertian; c) kemampuan untuk memberi penguat; d) kemampuan untuk meningkatkan transfer atau pengalihan belajar; e) kemampuan untuk meningkatkan retensi.

Imansjah Alipande (2000 : 153) mengemukakan bahwa tujuan atau manfaat dari media gambar adalah :

1) Menambah kegiatan belajar siswa; 2) Menghemat waktu belajar; 3) Membantu anak yang ketinggalan dalam belajarnya; 4) Memberikan situasi yang wajar untuk belajar membangkitkan minat, perhatian, aktivitas membaca sendiri dan turut serta dalam berbagai kegiatan di kelas.

Sementara Ivor K. Davies (2000 : 154) mengemukakan bahwa tujuan media peraga khususnya media gambar di antaranya :

1) Siswa dapat belajar sendiri dari alat peraga tersebut; 2) Besarnya jumlah hasil belajar bergantung dari ketepatan alat peraga tersebut untuk tujuan belajar dan struktur tugas.; 3) Belajar dengan alat peraga dapat ditingkatkan secara langsung dengan cara; 4) Memperkenalkan bahan dan menyebutkan tujuan yang akan dicapai.

Memahami penjelasan dari Tamsyk Udin (1999: 96) maka dapat disimpulkan bahwa media gambar memiliki fungsi sebagai berikut:

* 1. Dapat meletakan dasar-dasar yang kongkrit untuk dapat berfikir sehingga dapat mengurangi terjadinya verbalisme;
  2. Memperbesar minat dan perhatian siswa;
  3. Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan berlajar sehingga dapat membuat pelajaran yang mantap;
  4. Memberikan pengalaman yang nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha mencari sendiri;
  5. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinou;
  6. Membantu tumbuhnya pemikiran dan membantu kemampuan berbahasa;
  7. Mempermudah perolehan pengalaman, membantu berkembangnya efisiensi yang lebih mendalam serta variaritas dalam belajar lebih lengkap.

Agar seorang dalam menggunakan media pendidikan dapat efektif, setiap guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pengajaran. Pengetahuan tersebut diantaranny

1. Media yang dijadikan sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar
2. Media berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan.
3. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar.
4. Hubungan antara metode mengajar dengan media pendidikan.
5. Nilai dan manfaat media media pendidikan.
6. Memilih dan menggunakan media pendidikan.
7. Mengetahui berbagai jenis alat dan teknik pendidikan.
8. Mengetahui penggunaan media pendidikan dalam setiap mata pelajaran yang diajarkan.
9. Melakukan usaha-usaha inovasi dalam media pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut jelaslah bahwa media pendidikan sangat membantu dalam upaya mencapai keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Oleh sebab itu guru harus mempunyai keterampilan dalam memilih dan menggunakan media pendidikan dan pengajaran. Di samping itu perlu dilakukan latihan-latihan prakterk yang kontinyu dan sistematis.

Pemanfaatan media gambar dikatakan efektif bergantung pada kemampuan guru dalam menegelola kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian komponen-komponen pemanfaatan alat peraga gambar adalah :

1. Pendidik.
2. Anak didik.
3. Tujuan dari alat peraga gambar tersebut.
4. Waktu yang disediakan.
5. Isi atau pesan atau materi yang disampaikan.

Dalam pendidikan Matematika media gambar mempunyai nilai-nilai khusus yang besar sekali peranannya dalam mencapai tujuan pengajaran. Nilai-nilai media gambar antara lain dikemukakan Tamsyk Udin (1999: 98) sebagai berikut :

(a) Gambar bersifat kongkrit; (b) Gambar dapat mengatasi ruang dan waktu; (c) Gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan (kemampuan panca indera); (d) Gambar mudah didapat dan relatif murah; (e) Gambar dapat digunakan untuk memperluas suatu masalah; (f) Gambar mudah digunakan, baik untuk perorangan maupun kelompok' (g) Gambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa; (h). Gambar dapat digunakan untuk merangkum suatu unit bacaan.

Gambar mempunyai kelemahannya di antaranya terbatas pada alat indera mata. Oleh karena itu, gambar harus jelas dan mudah dimengerti.

Gambar merupakan media peraga yang paling sederhana yang mampu menyampaikan pesan pelajaran. Ada yang beranggapan bahwa belajar berlangsung dari kongkrit ke yang abstrak, dan karenanya gambar mempunyai kegunaan optimal pada anak-anak. Sementara guru berpendapat bahwa penyajian visual umumnya lebih disukai dari pada penyajian verbal murni. Ada juga guru menggunakan alat peraga gambar untuk merangkum apa yang telah diajarkannya.

Gropper dalam Ivor K. Davies (l993 : 159) mengemukakan, “Belajar konsep secara signifikan lebih besar dan cepat jika penyajian gambar mendahului penyajian verbal atau cetak.” Penemuan ini membuktikan bahwa kekuatan bahan visual dalam proses belajar dan menekankan kembali kelebihan dari kata-kata terutama dalam tugas-tugas yang melibatkan belajar konsep.

Dari konsep di atas diketahui bahwa siswa yang mempunyai kemampuan tinggi lebih besar kemampuannya untuk menggunakan media gambar, mengemukakan hal-hal yang abstrak, sedangkan siswa yang mempunyai kemampuan rendah membutuhkan keterangan dalam bentuk teks lain.

Dengan demikian, siswa yang mempunyai kemampuan rendah lebih suka dengan media gambar yang kongkrit, sedangkan yang berkemampuan tinggi suka dengan media gambar yang kongkrit maupun yang abstrak.

* + - * 1. **Media Kartu bilangan**

Kata media berasal dari bahasa Latin Medius, yang berarti “tengah” “perantara”, atau “ pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur esan (Djamarah dan Zain 1996). Bila media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik (siswa) memperoleh pengetahuan ataupun keterampilan.

Dalam proses pembelajaran media mempunyai arti yang cukup penting karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan dapat disederhanakan dan keabstrakkan dapat dikonkritkan dengan adanya media.

Teori Bruner berkaitan dengan perkembangan mental yaitu kemampuan mental anak berkembang secara bertahap mulai dari yang sederhana ke yang rumit, mulai dari yang mudah ke yang sulit, dan mulai dari yang nyata (konkrit) ke yang abstrak (Gatot Mohsetyo dkk 2007 : 1.12). Dalam pembelajaran Matematika, Bruner (1982) menyatakan pentingnya tekanan pada peserta didik dalam berpikir intuitif dan analitik akan mencerdaskan peserta didik membuat prediksi dan trampil menemukan pola (pattern) dan menghubungkan / keterkaitan (relations) Sehubungan dengan hal tersebut maka media pembelajaran akan sangat membantu siswa untuk menemukan konsep- konsep dasar matematika Menurut Sardiman (1994: 203) peranan media dalam proses pembelajaran adalah :

* + - 1. menghemat waktu belajar,
      2. memudahkan pemahaman,
      3. meningkatkan perhatian siswa,
      4. meningkatkan aktifitas siswa,
      5. mempertinggi daya ingat siswa

Sedangkan Nana Sudjana (2001 : 2-3) mengungkapkan bahwa media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa yang pada giliranya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar siswa.

Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Nana Sudjana, S Sadiman (1996: 16) menerangkan kegunaan media pembelajaran sebagai berikut.

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
3. Penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik
4. Media pembelajaran dapat mengatasi perbedaan sifat dan pengalaman yang ada pada siswa.

Anjuran penggunaan media dalam pembelajaran terkadang sukar dilaksanakan hal ini disebabkan dana yang terbatas untuk menyediakannya.

Menyadari akan hal itu, disarankan agar guru tidak memaksakan diri untuk membeli bahan atau media yang dibutuhkan untuk pembelajaran. Guru disarankan untuk membuat media pembelajaran yang sederhana selama menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Cukup banyak bahan mentah untuk keperluan pembuatan media pembelajaran jika guru mempunyai kemauan untuk berkreasi dan berinovasi. Untuk tercapainya tujuan pembelajaran tidak mesti dilihat dari kemahalan suatu media, yang sederhana pun bisa mencapainya apabila guru pandai menggunakannya. Guru yang pandai menggunakan media adalah guru yang bisa memanipulasi media sebagai sumber belajar dan sebagai penyalur informasi dari bahan yang disampaikan pada siswa pada pembelajaran.

Dilihat dari bahan pembuatannya media dibedakan menjadi dua.

* + - 1. Media Sederhana

Media ini bahan dasarnya mudah diperoleh dan harganya murah, cara pembuatannya mudah, dan penggunaannya tidak sulit.

* + - 1. Media Kompleks

Media ini adalah media yang bahan dan alat pembuatannya sulit diperoleh serta mahal harganya, sulit membuatnya, dan penggunaanya memerlukan keterampilan yang memadai.

Dalam penelitian ini peneliti memilih media sederhana berupa kartu bilangan untuk membantu siswa kelas 1 dalam pembelajaran matematika tentang mengurutkan sekelompok bilangan dengan pola tertentu.

Kartu bilangan termasuk media sederhana yang dengan mudah dapat disediakan oleh guru. Dengan kertas manila, kertas karton, bahkan kardus bekas guru dapat membuat potongan –potongan kecil yang ditulisi lambang bilangan tertentu. Akan lebih menarik lagi apabila guru dapat memodifikasi bentuk maupun warnanya.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa media kartu bilangan adalahwahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan sederhana yang mendeskripsikan wujud bilangan konkrit dan umumnya dimanipulasi menggunakan kertas.

Langkah-langkah penggunaan media kartu bilangan dalam pembelajaran matematika materi mengurutkan bilangan sebagai berikut:

1. Menyiapkan media kartu bilangan sebanyak jumlah kelompok siswa, tiap set terdiri dari dari kartu bilangan berurutan 1 sampai dengan 50
2. Membentuk kelompok belajar, tiap kelompok terdiri dari 2-3 siswa.
3. menjelaskan tujuan penggunaan media kartu bilangan
4. mendemonstrasikan cara menggunakan media kartu bilangan
5. menyusun 10 kartu bilangan secara acak di tiap kelompok
6. Setiap kelompok bertugas mengurutkan kartu bilangan yang telah diacak
7. Kelompok yang berhasil menyusun kartu bilangan dengan urutan yang benar diberikan penguatan, kelompok yang belum berhasil diberikan koreksi seperlunya.
8. Setiap individu diberikan kesempatan untuk menyelesaikan masalah secara berulang-ulang sampai benar-benar memahami urutan bilangan.
9. Penilaian dengan dua teknik yaitu tes tertulis dan unjuk kerja.

**Hakikat Matematika**

Matematika adalah terjemahan dari *Mathematics*. Matematika lebih dari pada aritmetika, yakni ilmu tentang kalkulasi / perhitungan. Ia lebih dari pada aljabar, yang merupakan bahasan lambang, operasi dan relasi. Namun arti atau definisi yang tepat dari matematik tidak dapat diterapkan secara eksak (pasti) dan singkat. Matematika adalah cara/metode berpikir dan bernalar. Matematika dapat

digunakan untuk memutuskan apakah suatu ide itu benar atau salah, atau paling sedikit ada kemungkinan benar.

Matematika adalah suatu medan eksplorasi dan penemuan, di situ setiap hari ide-ide baru diketemukan. Matematika adalah cara berpikir yang digunakan untuk memecahkan semua jenis persoalan di dalam sains, pemerintah, dan industri. Ia adalah bahasa lambang yang dipahami oleh semua bangsa berbudaya di dunia. Ada baiknya kita lihat beberapa pendapat para ahli tentang Matematika Beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian matematika yang dikutip E. T Ruseffendi (Materi Pokok Pendidikan Matematika III, 1994) antara lain :

1. Johnson dan Myklebust (1967: 244) menyatakan bahwa, Matematika adalah bahasa simbolis yang fungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan sedang fungsi teoritisnya adalah untuk memudahkan berpikir.
2. Lerner (1988: 430) menyatakan bahwa, Matematika disamping sebagai bahasa simbolis juga merupakan bahasa universal, yang memungkinkan manusia memikirkan, mencatat, dan mengkonsumsikan ide mengenai elemen dan kuantitas.
3. Kline (1981: 172) menyatakan bahwa, Matematika merupakan bahasa simbolis dan ciri utamanya adalah penggunaan cara bernalar deduktif, tetapi juga tidak melupakan cara bernalar induktif.
4. Paling (1982: 1) menyatakan bahwa, Matematika adalah suatu cara menemukan jawaban terhadap suatu masalah yang dihadapi manusia; suatu cara menggunakan informasi, menggunakan pengetahuan tentang bentuk dan ukuran, menggunakan pengetahuan tentang menghitung.
5. James (Depdiknas: 120) menyatakan bahwa Matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep berhubungan lainnya dengan jumlah yang banyak yang terbagi ke dalam tiga bidang yaitu aljabar, analisis dan geometri. Secara etimologis istilah Matematika berasal dari kata yang artinya bertalian dengan ilmu pengetahuan. Berbagai pendapat muncul tentang pengertian Matematika, dipandang dari pengetahuan dan pengalaman masing-masing. Ada yang mengatakan bahwa Matematika adalah bahasa, simbol, bahasa numerik serta bahasa yang dapat menghilangkan sifat kabur, majemuk dan emosional, Matematika adalah metode berfikir logis, Matematika adalah sarana berfikir logika pada masa dewasa. Matematika adalah ratunya ilmu dan sekaligus menjadi pelayannya.
6. Johnson dan Rising (1972) menyatakan, Matematika adalah pola pikir, pola mengorganisasikan, pembuktian yang logik, Matematika itu adalah bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas dan akurat, representasinya dengan simbol dan padat, lebih berupa bahasa symbol mengenai ide (gagasan) dari pada mengenai bunyi; Matematika adalah pengetahuan struktur yang terorganisasikan sifat-sifat atau teori-teori itu dibuat secara deduktif berdasarkan kepada unsur-unsur yang didefinisikan atau tidak didefinisikan, aksioma-aksioma, sifat-sifat, atau teori-teori yang telah dibuktikan kebenarannya; Matematika adalah ilmu tentang pola, keteraturan pola atau ide; dan Matematika itu adalah suatu seni, keindahannya terdapat pada keterurutan dan keharmonisannya. Jadi menurut Johnson dan Rising, jelas bahwa Matematika adalah ilmu deduktif.
7. Reys *at.al* (1984) menyatakan bahwa Matematika adalah telaah tentang pola dan hubungan, suatu jalan atau pola berpikir, suatu seni, suatu bahasa, dan suatu alat.
8. Kline (1973) menyatakan, bahwa Matematika itu bukanlah pengetahuan menyendiri yang dapat sempurna karena dirinya sendiri, tetapi adanya Matematika itu terutama untuk membantu manusia dalam memahami dan menguasai permasalahan social, ekonomi, dan alam.

Ada pendapat yang mengatakan bahwa Matematika itu timbul karena pikiran-pikiran manusia yang berhubungan dengan ide, proses dan penalaran yang terbagi menjadi empat wawasan yang luas, yaitu aritmatika, aljabar, geometri dan analisis, dengan aritmatika mencakup teori bilangan dan statistk.

Matematika selain sebagai seni, kadangkala Matematika itu disebut ratunya ilmu (*Mathematics is the Queen of Science*), artinya antara lain bahwa Matematika adalah bahasa yang tidak tergantung pada bidang studi lain yang menggunakan simbol dan istilah yang cermat yang disepakati secara universal sehingga mudah dipahami; kemudian merupakan ilmu deduktif yang tidak menerima generalisasi yang didasarkan pada contoh-contoh, observasi, eksperimen tetapi generalisasinya didasarkan pada pembuktian deduktif; kemudian struktur yang terorganisasikan; dan Matematika sebagai pelayan ilmu.

Dengan demikian dikatakan Matematika adalah suatu medan eksplorasi dalam pola pikir yang digunakan untuk memecahkan jenis persoalan dalam ilmu pengetahuan dan menentukan kebenaran dalam ide-ide yang mungkin bersifat kabur.

**Pengertian Hasil Belajar**

Menurut Muhibbin Syah (2001: 15) bahwa belajar merupakan *key term* (istlah kunci) yang paling vital dalam seiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya kependidikan, misalnya psikologi pendidikan dan psikologi belajar. Karena demikian pentingnya arti belajar, maka bagian terbesar upaya riset dan eksperimen psikologi belajar pun dirahkan pada tercapainya pemahaman yang lebih luas dan mendalam mengenai proses perubahan manusia itu.

Perubahan dan kemampuan untuk merubah merupakan batasan dan makna yang terkandung dalam belajar. Disebabkan oleh kemampuan berubah karena belajarlah, maka manusia dapat berkembang lebih jauh dari makhluk lainnya, sehingga ia terbebas dari kemandegan fungsinya sebagai khalifah Tuhan di muka bumi. Boleh jadi, karena kemampuan berkembang melalui belajar itu pula manusia secara bebas dapat mengeksplorasi, memilih, dan menetapkan keputusan-keputusan penting untuk kehidupannya.

Keberhasilan kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari aktivitas siswa di dalamnya. Siswa akan aktif jika dimotivasi oleh guru. Untuk menciptakan aktivitas siswa tersebut, maka diperlukan media gambar yang dapat merangsang kreativitas, daya berfikir siswa sehingga tercapainya tujuan belajar yang memuaskan.

Tujuan belajar mencakup aspek-aspek sebagai berikut :

1. Pembinaan akal (aspek kognitif).
2. Pembinaan hati (aspek afektif).
3. Pembinaan jasmani, kesehatan dan keterampilan (aspek psikomotor) (Ahmad Tafsir, 2003 : 15).

Pengertian hasil belajar erat kaitannya dengan perubahan tingkah laku seseorang setelah dilakukan proses belajar mengajar. Hasil belajar selalu menunjukkan kepada suatu proses perubahan tingkah laku atau pribadi seseorang, dengan berdasarkan pada praktik atau pengalaman tertentu. Perubahan tingkah laku yang dimaksud adalah menyeluruh. Slameto (1995: 2) mengemukakan, "Hasil belajar adalah hasil dari suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya."

Memahami pengertian hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang berupa perubahan tingkah laku dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengalami situasi belajar.

Hasil belajar merupakan salah satu indikator yang sangat penting dari keseluruhan proses pendidikan umumnya, khususnya proses belajar. Oleh karena itu, hasil belajar menunjukkan tinggi rendahnya kualitas siswa dalam pelajarannya di sekolah. Selain itu, dapat dijadikan sebagai ukuran atau pedoman dalam memperbaiki proses belajar mengajar.

Ali, Muhammad (2002: 13) mengemukakan, "salah satu tugas pokok guru ialah mengevaluasi keberhasilan rencana pelaksanaan kegiatan belajar. Evaluasi merupakan salah satu komponen sistem pengajaran." Evaluasi dilakukan untuk melihat seberapa jauh taraf keberhasilan mengajar dan belajar peserta didik secara tepat dan dapat dipercaya. Kita memerlukan informasi yang didukung oleh data objektif dan memadai tentang indikator-indikator perubahan perilaku dan pribadi peserta didik. Dengan demikian, teranglah sejauh mana kecermatan evaluasi atas taraf keberhasilan proses belajar mengajar itu akan banyak pula tingkat ketepatan, kepercayaan, keobjektifan dan kerepresentatifan informasi yang didukung oleh data yang diperoleh.

Muhibbin Syah (1997: 150) mengemukakan: "Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologi yang berubah sebagai akibat pengalaman dari proses belajar siswa." Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah ini, khususnya ranah rasa siswa sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat dapat dirasa. Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru dalam hal ini hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan tingkah laku yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta, rasa, maupun karsa.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami dengan jelas bahwa hasil belajar merupakan suatu hasil perbuatan yang dicapai oleh individu atau siswa setelah melaksanakan proses belajar mengajar.

1. **Kerangka Pikir**

Beradasarkan pembahasan di atas maka penulis dapat membuat kerangka pikir sebagai berikut :

Pembelajaran Matematika pada Murid Kelas IV SDN No. 134 Kalumpang

Aspek Murid :

1. Pemahaman terhadap materi Matematika hanya bersifat sementara (jangka pendek)
2. Kurang aktif dalam pembelajaran

Aspek Guru :

1. Materi Matematika yang dipaparkan secara abstrak tanpa menggunakan media pembelajaran
2. Pembelajaran hanya berpusat pada guru

Hasil belajar Matematika kelas IV rendah

Langkah-langkah menggunakan kartu bilangan

1. Menyiapkan media kartu bilangan sebanyak jumlah kelompok siswa, tiap set terdiri dari dari kartu bilangan berurutan 1 sampai dengan 50
2. Membentuk kelompok belajar, tiap kelompok terdiri dari 2-3 siswa.
3. menjelaskan tujuan penggunaan media kartu bilangan
4. mendemonstrasikan cara menggunakan media kartu bilangan
5. menyusun 10 kartu bilangan secara acak di tiap kelompok
6. Setiap kelompok bertugas mengurutkan kartu bilangan yang telah diacak
7. Kelompok yang berhasil menyusun kartu bilangan dengan urutan yang benar diberikan penguatan, kelompok yang belum berhasil diberikan koreksi seperlunya.
8. Setiap individu diberikan kesempatan untuk menyelesaikan masalah secara berulang-ulang sampai benar-benar memahami urutan bilangan.
9. Penilaian dengan dua teknik yaitu tes tertulis dan unjuk kerja.

Bagan 2.1 Kerangka pikir penelitian

Hasil belajar Matematika meningkat

1. **Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah ”Jika penerapan media kartu bilangan diterapkan dalam mata pelajaran Matematika, maka hasil belajar murid kelas IV SDN No. 134 Kalumpang Bulukumba dapat meningkat.”

**BAB III**

30

**METODE PENELITIAN**

* + - 1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

1. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam peneltiian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Sukmadinata (2012 : 72) bahwa ”penelitian deskriptif dalam bidang pendidikan merupakan hal yang cukup penting, mendeskripsikan fenomena-fenomena kegiatan pendidikan, pemblajaran, implementasi kurikulum pada berbagai jenis, jejang, dan satuan pendidikan.”

1. **Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK).

* + - 1. **Fokus Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada murid kelas IV SDN No. 134 Kalumpang yang difokuskan pada dua aspek yaitu :

Proses pembelajaran menggunakan bilangan bulat untuk meningkatkan hasil belajar Matematika pada murid kelas IV SD Inpres No. 134 Kalumpang. Komponen pembelajaran meliputi : Menyiapkan media kartu bilangan sebanyak jumlah kelompok siswa, tiap set terdiri dari dari kartu bilangan berurutan 1 sampai dengan 50, Membentuk kelompok belajar, tiap kelompok terdiri dari 2-3 siswa, menjelaskan tujuan penggunaan media kartu bilangan, mendemonstrasikan cara menggunakan media kartu bilangan, menyusun 10 kartu bilangan secara acak di tiap kelompok, Setiap kelompok bertugas mengurutkan kartu bilangan yang telah diacak, Kelompok yang berhasil menyusun kartu bilangan dengan urutan yang benar diberikan penguatan, kelompok yang belum berhasil diberikan koreksi seperlunya, Setiap individu diberikan kesempatan untuk menyelesaikan masalah secara berulang-ulang sampai benar-benar memahami urutan bilangan, Penilaian dengan dua teknik yaitu tes tertulis dan unjuk kerja

Hasil belajar Matematika murid dengan materi pokok penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Dalam penelitian ini, hasil belajar yang dimaksud adalah kemampuan kognitif murid berupa skor dalam pemahaman konsep, prinsip, dan keterampilan yang dikembangkan berdasarkan indicator materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

* + - 1. **Setting dan Subjek Penelitian**

1. **Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakanakan di SD No. 134 Kalumpang Kelas IV dengan jumlah murid sebanyak 20 orang, alasan penulis memilih sekolah tersebut karena penulis mengajar pada sekolah tersebut.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini aldaah guru dan murid kelas IV, adapun jumlah murid sebanyak 20 orang yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Tindakan ini dilaksanakan oleh guru kelas IV SD No. 134 Kalumpang pada mata pelajaran matematika sedangkan peneliti bertindak sebagai observer.

* + - 1. **Rancangan Tindakan**

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Hal ini didasarkan pada masalah yang akan dipecahkan berasal dari penerapan metode pembelajara menggunakan media kartu bialngan seagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD No. 134 Kalumpang. Adapun skema dari model penelitian in, yaitu sebagai berikut :

**Siklus I**

REFLEKSI

TINDAKAN dan OBSERVASI

PERENCANAAN

PERMASALAHAN

**Siklus II**

HASIL

REFLEKSI

TINDAKAN DAN OBSERVASI

PERENCANAAN

Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2011)

**Siklus I**

Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan atau empat jam pelajaran dengan alokasi waktu tiap pertemuan 2 x 35 menit. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah :

1. Perencanaan
2. Peneliti bersma guru melakukan diskusi tentang masalah pembelajran yang dialami, serta menetapkan alternative tindakan untuk mengatasi masaalah dalam pembelajaran matematika.
3. Peneliti bersama guru kelas IV menyamakan persepsi tentang konsep dasar, teori dan penerapan dengan menggunakan media kartu bilangan yang akan diterapkan dalam mata pelajaran matematika.
4. Peneliti bersama guru menganalisis kurikulum dan membuat perencanaan pengajaran/scenario pembelajaran (RPP) sesuai dengan tahap-tahap dengan menggunakan media kartu bilangan yang diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar matematika.
5. Melatih guru dalam melaksanakan dan mensimulasikan dengan menggunakan media kartu bilangan.
6. Peneliti bersama guru membuat / mengembangkan LKS serta menyiapkan peralatan yang diperlukan untuk kegiatan diskusi dan pembelajaran di kelas teramsuk pedoman penilaiannya.
7. Peneliti bersama guru menyusun format pengamatan menggunakan media kartu bilangan dari kinerja keberhasilan peneliti maupun instrument data kemajuan hasil belajar siswa, berupa format observasi guru dan siswa.
8. Peneliti mengembangkan alat evaluasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika untuk tes akhir siklus, termasuk membuat kunci jawaban dan aturan penskoran dan penilaiannya.
9. Pelaksanaan tindakan

Tahap ini merupakan implementasi pelaksanaan rancanan yang telah disusun secara kolaborasi antara guru dan peneliti dengan teman sejawat sebagai pengamat. Pada tahap ini peneliti mulai melaksanakan tindakan yakni melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan skenario tindakan yang telah disusun pada tahap perencanaan. Kegiatan pembelajaran ini bermaksud untuk membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar matematika dilaksanakan secara individu dan kelompok. Kegiatan tindakan pembelajaran dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru yang mengajar di kelas IV, kegiatan ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Kegiatan akan berakhir setelah seluruh siswa yang menjadi subjek penelitian mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam memahami materi pelajaran yang diberikan.

1. Observasi

Pada bagian ini meliputi pengamatan yang dilaksanakan oleh peneliti selama keigatan tindakan berlangsung yaitu dengan mengamati aktivitas guru dan siswa sesuai dengan lembaran observasi yang telah disediakan sebelumnya, selain itu juga disediakan catatan lapangan untuk melengkapi data.

1. Refleksi

Langkah terakhir yang dilakukan adalah mengadakan refleksi (renungan) terhadap hasil yang telah dicapai pada setiap siklus. Jika haisl yang dicapai pada siklus I (Pertama) belum sesuai indikator dan target (70%) sesuai rencana, maka akan dimusyawarahkan bersama guru dengan alternatif pemecahannya dan selanjutnya direncanakan tindakan berikutnya. Dari hasil refleksi dapat diungkapkan dan dirumuskan kesempatan, peluang, hasil yang dicapai, keterbatasan, hambatan-hambatan, konsekuensi, implikasi, dan simpulan temuan. Hasil yagn diperoleh dari siklus I dijadikan dasar pijakan untuk merevisi rencana umum penelitian, penyusunan rencana yang lebih berfokus, dan revisi tindakan terfoku pada siklus berikutnya. Dengan cara demikian pada siklus II perencanaan pelaksanaan lanjutan dapat dilaksanakan dengan lebih akurat. Daur tindakan dihentikan, jika proses pembelajaran telah menunjukkan kemampuan hasil belajar siswa yakni rata-rata di atas 70% jika sudah sampai siklus II.

* + - 1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Observasi yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap guru dan siswa dalam kaitannya dengan pelaksanaan menggunakan media kartu bilangan pada pelajaran matematika yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini.
2. Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensia, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu ata kelompok. Tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan hasil belajar siswa dalam pelaksanaan menggunakan media kartu bilangan.
3. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan nama siswa dan nilai ulangan harian siswa kelas IV SD No. 134 Kalumpang.
   * + 1. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitianini dilakukan selama dan sesudah pengumpulan data. Data hasil observasi dianalisis secara kualitatif, sedangkan dari hasil kemampuan belajar siswa berupa pemberian tes, dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisis data deskriptif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012) yang terdiri dari tiga tahap kegiatan yang dilakukan secara berurutan, yaitu (1) mereduksi data (2) menyajikan data; dan (3) menarik kesimpulan dan verifikasi data. Berikut ini akan dijelaskan secara terperinci tentang teknik yang akan digunakan dalam menganalisis data yaitu :

1. Mereduksi data adalah proses kegiatan menyeleksi, memfokuskan dan menyederhanakan semua data yang diperoleh mulai dari awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan penelitian.
2. Menyajikan data adalah kegiatan mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Menarik kesimpulan dan verifikasi data adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi yang mencakup pencarian makna data serta memberikan penjelasan selanjutnya dilakukan kegiatan verifikasi yaitu menguji kebenaran, kekokohan makna-makna yang muncul dari data.

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dapat dilihat dari dua aspek yaitu aspek proses dan aspek hasil. Keberhasilan proses dapat dilihat pada kemampuan guru mengimplementasikan perencanaan pembelajaran serta perubahan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan rencana dan tahap pembelajaran dengan menerapkan menggunakan media pembelajaran kartu bilangan melalui lembar observasi yang menunjukkan kategori baik. Adapun kriteria yang digunakan untuk mengungkapkan hasil belajar siswa adalah sesuai dengan kriteria standar yang digunakan di SD No. 134 Kalumpang Bulukumba yaitu :

Tabel 3.1 Indikator keberhasilan proses pembelajaran menurut Ketetapan Departemen Pendidikan Nasional (SD No. 134 Kalumpang Bulukumba)

|  |  |
| --- | --- |
| **Taraf Keberhasilan** | **Kualifikasi** |
| 86 – 100%  65 – 85 %  56 – 64%  41 – 55%  0 – 40% | Baik Sekali (BS)  Baik (B)  Cukup (C)  Kurang (K)  Kurang Sekali (KS) |

Kriteria keberhasilan dari aspek siswa dapat dilihat pada hasil pembelajaran yang dicapai dalam pembelajaran matematika. Bilamana secara klasikal menunjukkan tingkat pencapaian ketuntasan segi hasil adalah bila 70% dari jumlah siswa mendapatkan nilai ≥ 70. Ditetapkan oleh SD No. 134 Kalumpang Bulukumba.

Tabel 3.2 Indikator keberhasilan hasil belajar siswa menurut ketetapan Depertemen Pendidikan Nasional (SD No. 134 Kalumpang Bulukumba)

|  |  |
| --- | --- |
| **Taraf Keberhasilan** | **Kualifikasi** |
| 85 – 100%  70 – 84 %  55 – 69%  40 – 54%  0 – 39 % | Baik Sekali (BS)  Baik (B)  Cukup (C)  Kurang (K)  Kurang Sekali (KS) |

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan membahas hasil – hasil penelitian yang memperlihatkan aktifitas belajar siswa Kelas IV SDN No. 134 Kalumpang melalui pembelajaran dengan menggunakan media kartu bilangan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dimana, penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap yang saling berkaitan yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi dan refleksi. Pada pelaksanaan tindakan ini dilakukan dalam dua siklus kegiatan yaitu Siklus I dan Siklus II. Adapun hasil yang diperoleh dari dua siklus pelaksanaan tindakan penelitian dapat di uraikan sebagai berikut.

1. **Hasil Penelitian**
   * + 1. **Hasil Analisis Kuantitatif**

Hasil analisis kuantitatif di peroleh dari dua hasil tes berupa ulangan harian yang dilakukan pada setiap akhir siklus, yaitu Siklus I dan Siklus II.

**Data Hasil Tes Siklus I**

*Nilai Statistik*

Pada siklus ini diterapkan media kartu bilangan dan pelaksanaan tes diperoleh hasil belajar, selanjutnya hasil belajar ditentukan nilai statistiknya sebagaimana terlihat pada table 4.1 berikut :

39

Tabel 4.1. Statistik Hasil Belajar Matematika setelah Diterapkan Media kartu bilangan pada Siklus I

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Statistik** | **Nilai Statistik** |
| 1  2  3  4 | Subjek  Rata –rata  Skor maksimum  Skor minimum | 20  62  80  35 |

Sumber : SDN No. 134 Kalumpang, 2015

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar Matematika setelah penerapan media kartu bilangan pada Siklus I adalah 62 dari skor ideal 100.

*Kategori Hasil Belajar*

Jika nilai hasil belajar Matematika siswa setelah penerapan media kartu bilangan pada Siklus I dikelompokkan ke dalam lima kategori menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase nilai seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar Matematika Setelah Diterapkan Media kartu bilangan pada Siklus I

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nilai** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1 | 0 – 39 | Sangat Rendah | 2 | 10% |
| 2 | 40 – 59 | Rendah | 5 | 25% |
| 3 | 60 – 74 | Sedang | 5 | 25% |
| 4 | 75 – 84 | Tinggi | 8 | 40% |
| 5 | 85 – 100 | Sangat Tinggi | - | 0% |
| Jumlah | | | 20 | 100% |
| Sumber : SDN No. 134 Kalumpang, 2015 | | | | |

Gambar 3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar Matematika Setelah Diterapkan Media kartu bilangan pada Siklus I

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa 10% siswa memiliki skor nilai Matematika dalam kategori sangat rendah, 25% siswa memiliki skor nilai Matematika dalam kategori rendah, 25% siswa berada dalam kategori sedang, 40% siswa yang memiliki skor nilai Matematika pada kategori tinggi dan 0 % siswa yang memiliki skor nilai Matematika pada kategori sangat tinggi.

Jika nilai rata – rata hasil belajar siswa setelah diterapkan Media kartu bilangan (Nilai Siklus I) yaitu 62 dihubungkan dengan kategori diatas, maka nilai rata – rata hasil belajar siswa berada dalam kategori sedang. Hal ini berarti bahwa tingkat hasil belajar Matematika siswa Kelas IV SDN No. 134 Kalumpang setelah diterapkan Media kartu bilangan pada Siklus I berada dalam kategori sedang.

**Refleksi terhadap Siklus I**

Pada awal pertemuan Siklus I, khususnya pada pertemuan minggu pertama kerjasama belum terjalin antar siswa, sifat keegoisan dan persaingan antar individu masih terlihat. Memasuki pertemuan kedua siklus I, kerjasama kelompok sudah menunjukkan adanya kemajuan walaupun masih tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Kendala lain yang dialami penulis dalam pelaksanaan tindakan adalah banyaknya waktu yang dibutuhkan untuk melakukan demonstrasi mengingat bahwa metode ini masih tergolong baru bagi siswa sehingga beberapa orang siswa dari tiap kelompok cenderung bersifat egois, yaitu ingin menguasai alat yang digunakan untuk demonstrasi dan tidak ingin membagi atau memperlihatkan anggota kelompok yang lain.

Pada akhir pertemuan Siklus I, siswa diberikan tes untuk menguji kemampuan mereka atas materi yang telah dibahas pada pertemuan Siklus I sebelumnya. Dalam pelakasanaan tes tersebut berlangsung dengan tertib dan lancar, walaupun masih ada siswa yang berusaha mencontoh jawaban temannya. Hal ini disebabkan karena dari kebiasaan mereka sebelumnya.

**Data Hasil Tes Siklus II**

1. *Nilai Statistik*

Pada Siklus II diterapkan Media kartu bilangan dengan memantapkan dan membenahi hal-hal yang kurang pada Siklus I.

Adapun data hasil belajar Siklus II dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.4 Statistik Hasil Belajar Matematika setelah Diterapkan Media kartu bilangan pada Siklus II

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Statistik | Nilai Statistik |
| 1  2  3  4 | Subjek  Rata – Rata  Skor Maksimum  Skor Minimum | 20  75  95  60 |

Sumber : SDN No. 134 Kalumpang, 2015

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai rata – rata hasil belajar Matematika setelah diterapkan media kartu bilangan pada Siklus II adalah 75 dari skor ideal 100.

1. *Kategori Hasil Belajar*

Jika nilai hasil belajar Matematik siswa setelah penerapan Media kartu bilangan pada Siklus II dikelompokkan ke dalam 5 kategori menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, maka distribusi frekuensi dan persentase nilai hasil belajar Matematika setelah diterapkan Media kartu bilangan pada Siklus II. Seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar Matematika setelah Diterapkan Media kartu bilangan pada Siklus II

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nilai | Kategori | Frekuensi | Persentase |
| 1 | 0 – 34 | Sangat Rendah | 0 | 0 |
| 2 | 35 – 54 | Rendah | 0 | 0 |
| 3 | 55 – 64 | Sedang | 7 | 35% |
| 4 | 65 – 84 | Tinggi | 10 | 50% |
| 5 | 85 – 100 | Sangat Tinggi | 3 | 15% |
| Jumlah | | | 20 | 100% |

Sumber : SDN No. 134 Kalumpang, 2015

Gambar 5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar Matematika setelah Diterapkan Media kartu bilangan pada Siklus II

Pada tabel 4.5 Menunjukkan bahwa 35% siswa memiliki skor nilai Matematikadalam kategori sedang, 50% siswa memiliki skor nilai Matematika dalam kategori tinggi, 15% siswa memiliki skor nilai matematika dalam kategori sangat tinggi, dan tidak ada siswa yang memiliki skor nilai matematika dalam kategori sangat rendah dan rendah.

Jika rata-rata hasil belajar Matematika pada Siklus II yaitu 75 dihubungkan dengan kategori di atas, maka nilai rata – rata hasil belajar siswa sudah berada dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar Matematika siswa Kelas IV SDN No. 134 Kalumpang mengalami peningkatan yang sebelumnya berada dalam kategori sedang menjadi kategori tinggi.

**Refleksi terhadap Siklus II**

Setelah merefleksi pelaksanaan Siklus I, diperoleh suatu gambaran tindakan yang akan dilaksanakan pada Siklus II sebagai perbaikan dari tindakan yang telah dilakukan pada Siklus I.

Pada minggu ketiga dan keempat yang memasuki Siklus II penelitian sudah ada indikasi yang menunjukkan peningkatan proses belajar mengajar. Hal ini terlihat dari siswa yang lebih aktif dan tampak lebih serius dalam kegiatan pembelajaran.

Ini terjadi karena siswa mulai terbiasa dengan metode yang diterapkan oleh guru yaitu media kartu bilangan yang mengarahkan siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran melalui suatu proses. Sehingga siswa tidak hanya sekedar menghafal tetapi mampu memahami, mengingat dan mengaplikasikan materi yang diperolehnya. Meskipun masih ada sebagian siswa yang mengalami kesulitan dalam menerapkan media kartu bilangan ini. Hal ini yang menjadi tanggung jawab guru untuk meminimalkan kesulitan yang dihadapi oleh siswa yaitu dengan membimbing dan mengarahkan siswa lebih terarah untuk menemukan pola yang lebih jelas. Meskipun tidak semua siswa yang mengalami kesulitan tersebut dapat langsung memahami dan menemukan jawaban dari masalah.

Untuk lebih jelasnya perbandingan hasil belajar siswa siklus pertama dan kedua, digambarkan sebagai berikut:

1. **Hasil Analisis Kualitatif**

**Perkembangan Aktifitas Belajar Matematika dalam Proses Belajar Mengajar Pada Siklus I dan Siklus II**

Berdasarkan hasil-hasil observasi yang telah dilakukan selama proses belajar mengajar dengan menggunakan media kartu bilangan, sejak dari awal penelitian berlangsung hingga akhirnya Siklus I, terlihat adanya peningkatan aktifitas belajar matematika siswa, hal ini dapat di lihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.5 Gambaran Peningkatan Aktifitas Belajar Siswa Selama Proses Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator Yang Diamati** | **Siklus I** | | | | **Siklus II** | | | |
| **I** | **II** | **Rata-Rata** | **%** | **I** | **II** | **Rata-Rata** | **%** |
| 1 | Siswa yang hadir pada saat pembelajaran. | 17 | 19 | 18 | 90 | 20 | 20 | 20 | 100 |
| 2 | Siswa yang memperhatikan penjelasan guru. | 8 | 12 | 10 | 50 | 8 | 16 | 12 | 60 |
| 3 | Siswa yang menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran. | 4 | 7 | 5,5 | 27,5 | 9 | 17 | 13 | 65 |
| 4 | Siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran. | 7 | 12 | 9,5 | 47,5 | 13 | 18 | 16,5 | 82,5 |
| 5 | Siswa yang mencatat hal-hal yang dianggap penting. | 5 | 9 | 7 | 35 | 11 | 16 | 13,5 | 67,5 |
| 6 | Siswa yang mengumpulkan data dengan bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti. | 3 | 6 | 4.5 | 22,5 | 6 | 13 | 9.5 | 47,5 |
| 7 | Siswa yang menyimpulkan materi atau masalah berdasarkan hasil demonstrasi dan diskusi kelompok. | 5 | 8 | 6,5 | 32,5 | 8 | 14 | 11 | 55 |
| 8 | Siswa yang membenahi peralatan yang digunakan setelah demonstrasi | 5 | 9 | 7 | 35 | 10 | 18 | 14 | 70 |
| 9 | Siswa yang mengerjakan soal di papan tulis. | 6 | 8 | 7 | 35 | 9 | 15 | 12 | 60 |
| Jumlah | |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Rata-rata | |  |  |  |  |  |  |  |  |

Sumber : SD Negeri No. 134 Kalumpang, 2015

Data pada tabel 4.7 di atas menunjukkan adanya peningkatan aktifitas belajar siswa sebagai berikut:

* 1. Siswa yang hadir pada saat proses belajar mengajar berlangsung mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang hadir pada proses pembelajaran, dimana pada pertemuan I atau pada awal proses belajar mengajar, siswa yang hadir hanya berkisar 0 – 17 orang saja meningkat menjadi 0 – 19 orang yang pada pertemuan kedua. Dan pada saat tes akhir siklus I semua siswa hadir.
  2. Siswa yang memperhatikan penjelasan guru juga mengalami peningkatan dari pertemuan I hanya berkisar antara 0 – 8 dari 20 siswa menjadi 0 - 12 siswa pada pertemuan kedua
  3. Siswa yang menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam melakukan pembelajaran mengalami peningkatan dari 0 – 4 orang siswa dari 30 siswa pada pertemuan pertama menjadi 0 – 7 siswa pada pertemuan kedua.
  4. Siswa yang aktif dalam kegiatan demonstrasi mengalami peningkatan dari 0 – 7 siswa pada pertemuan pertama menjadi 0 – 12 siswa pada pertemuan kedua.
  5. Siswa yang aktif mencatat hal-hal yang dianggap penting mengalami peningkatan dari 0 – 5 siswa pada pertemuan pertama menjadi 0 – 9 siswa pada pertemuan kedua.
  6. Siswa yang mengumpulkan data dengan bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti mengalami peningkatan dari 0 – 3 siswa pada pertemuan pertama menjadi 0 – 6 siswa pada pertemuan kedua.
  7. Siswa yang menyimpulkan materi atau masalah berdasarkan hasil demonstrasi dan diskusi kelompok. mengalami peningkatan dari 0 – 5 siswa pada pertemuan pertama menjadi 0 – 8 siswa pada pertemuan kedua.
  8. Siswa yang membenahi peralatan yang digunakan setelah pembelajaran mengalami peningkatan dari 0 – 5 siswa pada pertemuan pertama menjadi 0 – 9 siswa pada pertemuan kedua.
  9. Keberanian siswa untuk mengerjakan soal yang diberikan di papan tulis yang mengalami peningkatan dari 0 – 6 siswa pada pertemuan pertama meningkat menjadi 0 – 8 siswa pada pertemuan terakhir Siklus I dimana pada awal-awal proses belajar mengajar siswa masih takut salah. Tetapi setelah diberikan motivasi bahwa walaupun salah mereka tidak perlu merasa takut, karena tidak akan dihukum dan justru keberaniannya mereka patut di contoh oleh teman-teman yang lain.
  10. Siswa yang hadir pada saat proses belajar mengajar berlangsung mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang hadir pada proses pembelajaran, siswa yang hadir pada siklus II dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir siklus II adalah 20 orang. Ini berarti bahwa kehadiran siswa mencapai 100%.
  11. Siswa yang memperhatikan penjelasan guru juga mengalami peningkatan dari pertemuan I hanya berkisar antara 0 – 8 dari 20 siswa menjadi 0 - 16 siswa pada pertemuan kedua
  12. Siswa yang menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam melakukan demonstrasi mengalami peningkatan dari 0 – 9 orang siswa dari 20 siswa pada pertemuan pertama menjadi 0 – 17 siswa pada pertemuan kedua.
  13. Siswa yang aktif dalam kegiatan demonstrasi mengalami peningkatan dari 0 – 13 siswa pada pertemuan pertama menjadi 0 – 18 siswa pada pertemuan kedua.
  14. Siswa yang aktif mencatat hal-hal yang dianggap penting mengalami peningkatan dari 0 – 11 siswa pada pertemuan pertama menjadi 0 – 16 siswa pada pertemuan kedua.
  15. Siswa yang mengumpulkan data dengan bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti mengalami peningkatan dari 0 – 6 siswa pada pertemuan pertama menjadi 0 – 13 siswa pada pertemuan kedua.
  16. Siswa yang menyimpulkan materi atau masalah berdasarkan hasil demonstrasi dan diskusi kelompok. mengalami peningkatan dari 0 – 8 siswa pada pertemuan pertama menjadi 0 – 14 siswa pada pertemuan kedua.
  17. Siswa yang membenahi peralatan yang digunakan setelah demonstrasi mengalami peningkatan dari 0 – 10 siswa pada pertemuan pertama menjadi 0 – 18 siswa pada pertemuan kedua.
  18. Keberanian siswa untuk mengerjakan soal yang diberikan di papan tulis yang mengalami peningkatan dari 0 – 9 siswa pada pertemuan pertama meningkat menjadi 0 – 15 siswa pada pertemuan terakhir Siklus II.

1. **Pembahasan**
   * 1. **Hasil Belajar Siswa** 
        + 1. **Perbandingan Nilai Statistik Kedua Siklus**

Gambar 7 Perbandingan Nilai Statistik pada Siklus I dan Siklus II

Dari grafik di atas terlihat terjadi peningkatan pada rata-rata, standar deviasi, skor maksimum, skor minimum, siswa yang tuntas serta siswa yang tidak tuntas pada siklus I dan siklus II.

* + - * 1. **Perbandingan Kategori Hasil Belajar**

Gambar 8 Perbandingan Kategori Hasil Belajar pada Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan table di atas kita dapat lihat perbandingan kategori hasil belajar pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I terdapat 1 siswa yang mendapat kategori sangat rendah, 5 siswa yang mendapat kategori rendah, 9 siswa mendapat kategori sedang, 15 siswa yang mendapat kategori tinggi dan tidak terdapat seorang pun siswa pada kategori sangat tinggi. Sedang pada siklus kedua tidak terdapat siswa pada kategori sangat rendah dan rendah, pada kategori sedang terdapat 2 siswa, pada kategori tinggi terdapat 18 siswa dan pada kategori sangat tinggi terdapat 10 siswa. Ini berarti terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Ini berarti dengan menggunakan media kartu bilangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV SDN No. 134 Kalumpang Kabupaten Bulukumba

* + - * 1. **Perbandingan Nilai Rata-Rata**

Gambar 10 Perbandingan Rata-Rata Skor pada Siklus I dan Siklus II

Pada grafik di atas terdapat perbandingan rata-rata skor pada siklus I dan siklus II. Dengan menggunakan media kartu bilangan terjadi peningkatan rata-rata skor pada siklus I yang hanya 62 dan pada siklus II meningkat menjadi 73,33.

* + 1. **Aktivitas Siswa**

Penerapan media pembelajaran menggunakan kartu bilangan dapat meningkatkan hasil belajar Matematika pada konsep gaya dan gerak pada siswa Kelas IV SD Negeri No. 134 Kalumpang. Selain itu penerapan media pembelajaran menggunakan kartu bilangan juga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran melalui kegiatan kerjasama dalam kelompok.

Hal ini menunjukkan kualitas proses dan hasil pembelajaran dapat meningkat melalui pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat sesuai tuntutan materi pelajaran Matematika. Media kartu bilangan menuntut adanya kerjasama antara siswa dalam kelas secara kelompok dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Penggunaan media kartu bilangan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran Matematika, yaitu terjadinya transfer pengetahuan dari Guru dan antara siswa dalam kelas tentang materi benda dan sifatnya. Hal ini sekaligus memberikan gambaran bahwa media kartu bilangan menjadi salah satu alternatif pilihan media pembelajaran di Sekolah Dasar yang efektif digunakan dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar Maatematika siswa di Sekolah Dasar.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media kartu bilangan dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SDN. No. 134 Kalumpang Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba. Hal ini dapat dilihat dari segi keberhasilan aktivitas mengajar guru terampil menggunakan media kartu bilangan dan proses belajar siswa, dimana pada observasi guru siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 berada pada kategori cukup, pada siklus II pertemuan 1 dan 2 berada pada kategori baik. Sedangkan aktivitas belajar siswa pada siklus 1 pertemuan 1 dan 2 mengalami peningkatan dari siklus I berada pada kategori sedang dan pada siklus II berada pada kategori baik serta tercapainya nilai KKM melebihi standar pada indikator keberhasilan yang ditetapkan untuk siswa kelas IV SDN No. 134 sehingga telah tuntas secara klasikal.

* 1. **Saran**
     1. Sebagai seorang guru, hendaknya harus mengetahui macam-macam metode mengajar dan mampu menyelesaikan metode-metode tersebut dengan topik yang akan diajarkan. Sehingga dalam menyampaikan materi akan lebih bervariasi dan tidak merasa bosan.
     2. Untuk meningkatkan hasil belajar Matematika, siswa harus dilibatkan dalam proses pembelajaran sehingga pemahaman terhadap materi yang dipelajari dapat tersimpan dalam memori siswa dan tidak hanya sekedar menghafal konsep.

55

* + 1. Disarankan kepada peneliti-peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan dan selalu mengadakan penelitian guna mengembangkan dan memperluas penelitian ini, sebab penulis menyadari akan keterbatasan waktu dan dana yang dimiliki dalam penelitian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

Alipande, Imansjah. 2000. *Didaktik Methodik Pendidikan Umum*. Usaha Nasional, Surabaya.

Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.

Asnawir, dkk. 2002. *Media Pembelajaran.* Ciputat Pers: Jakarta

Azhar, Lalu Muhammad. 1993. Proses Belajar Mengajar. Rajawali Pers, Jakarta.

Baharin Shamsudin, 2007. Kamus Matematika Bergambar untuk SD. Jakarta. Grasindo

Hamalik, Oemar. 1985 *Media Pendidikan.* Penerbit Alumni, Bandung

Hamalik, Oemar. 1997. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Sinar Baru, Bandung.

Munandar, Utami. 2002. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah.* Gramedia Widiasarana, Jakarta.

Nasution, S. 2000. *Didaktik Azas-azas Mengajar*. Jermars, Bandung.

Nurkancana, Wayan. 1990. *Evaluasi Pendidikan*. Usaha Nasional, Surabaya.

Soejanto, Agoes. 1990. *Psikologi Umum*. Aksara Baru, Jakarta.

Surahman, Endang. 2005. *Penelitian Tindakan Kelas*. Unsil, Tasikmalaya.

Surya, Mohammad. 1997. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Angkasa, Bandung.

Udin, Tamsyk. 1999. *Ilmu Pendidikan*. Espilon Group, Bandung.

Usman Effendi,E. dan Juhaya S. Praja. 1991. *Pengantar Psikologi Umum*. Angkasa, Bandung.

Uzer Usman, Muhammad. 1999. *Menjadi Guru Profesional*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.

**Lampiran 1**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP) SIKLUS I (Pertemuan I)**

**Sekolah : SDN NO. 134 KALUMPANG**

**Mata Pelajaran : Matematika**

**Kelas / Semester : IV (Empat) / Genap**

**Alokasi Waktu : 2 x 45 menit**

* + - * 1. **Standar Kompetensi :**

5. Menjumlahkan dan mengurangkan bilangan bulat

* + - * 1. **Kompetensi Dasar**

5.2 Menjumlahkan bilangan bulat

* + - * 1. **Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik dapat :

Menjumlahkan dua bilangan positif

Menjumlahkan dua bilangan negatif

Menjumlahkan bilangan positif dan negatif

* **Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*)**

**Rasa hormat dan perhatian (*respect*)**

**Tekun (*diligence*) dan**

**Tanggung Jawab (*responsibility*)**

* + - * 1. **Materi Ajar**

OPERASI HITUNGAN BILANGAN

Penjumlahan Bilangan Bulat

* + - * 1. **Metode Pembelajaran**

Deduktif –deskriptif (meringkas uraian materi)

Ekspositori (menerangkan)

Tanya jawab

Latihan

* + - * 1. **Langkah-Langkah Pembelajaran**

**Kegiatan Awal**

Apersepsi dan Motivasi

Mengingat kembali konsep penjumlahan bilangan bulat

Melakukan game yang berhubungan dengan penjumlahan bilangan bulat dari bilangan (menggunakan kartu bilangan)

**Kegiatan Inti**

* ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

* + Siswa dapat menjelaskan cara menjumlahkan dua bilangan positif, dua bilangan negatif dan bilangan positif dengan bilangan negatif menggunakan kartu bilangan.
* ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

* + Menjelaskan contoh dan menugaskan
  + Tanya jawab
* ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

* + Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui
  + Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

**Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru :

* + Memberikan latihan soal
  + Memberikan soal pekerjaan rumah
  + Menutup pelajaran
    - * 1. **Alat/Bahan dan Sumber Belajar**
* Buku pelajaran Matematika Penekanan pada Berhitung untuk Sekolah Dasar Kelas 4
* Matematika SD untuk Kelas IVB
  + - * 1. **Penilaian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Indikator Pencapaian Kompetensi** | **Teknik Penilaian** | **Bentuk Instrumen** | **Instrument/Soal** |
| * + - Menjumlahkan dua bilangan positif     - Menjumlahkan dua bilangan negatif     - Menjumlahkan bilangan positif dan negatif | Tugas Individu dan Kelompok | Laporan buku pekerjaan rumah | * + - Menjelaskan cara menjumlahkan dua bilangan positif     - Menjelaskan contoh dan menugaskan menjumlahkan dua bilangan negatif     - Menjelaskan contoh dan menugaskan menjelaskan cara menjumlahkan dua bialngan positif dan bilangan negatif |

**Format Kriteria Penilaian**

* **PRODUK (HASIL DISKUSI)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek** | **Kriteria** | **Skor** |
| 1 | Konsep | * + - Semua benar     - Sebagian besar benar     - Sebagian kecil benar     - Semua salah | 4  3  2  1 |

* **PERFORMANSI**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek** | **Kriteria** | **Skor** |
| 1  2 | Pengetahuan  Konsep | * + - Pengetahuan     - Kadang-kadang pengetahuan     - Tidak pengetahuan     - Sikap     - Kadang-kadang sikap     - Tidak sikap | 4  2  1  4  2  1 |

**Lembar Penilaian**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Performan** | | **Produk** | **Jumlah Skor** | **Nilai** |
| **Pengetahuan** | **Sikap** |
| 1.  2.  3.  4.  5.  6.  7.  8.  9.  10. |  |  |  |  |  |  |

Bulukumba,…………… 2015

Guru Kelas Peneliti

**Nurdiana, S.Pd AGUSNIAR**

Nip. 19721101 199403 2 011 Nip.

Mengetahui,

Kepala SD No. 134 Kalumpang

**Suhaedah, S.Pd**

NIP. 19580517 198012 2 004

**Lampiran 2**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP) SIKLUS I (Pertemuan 2)**

**Sekolah : SDN NO. 134 KALUMPANG**

**Mata Pelajaran : Matematika**

**Kelas / Semester : IV (Empat) / Genap**

**Alokasi Waktu : 2 x 45 menit**

1. **Standar Kompetensi :**

5. Menjumlahkan dan mengurangkan bilangan bulat

1. **Kompetensi Dasar**

5.3 Mengurangkan bilangan bulat

1. **Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik dapat :

* + - Menjelaskan cara mengurangkan dua bilangan positif
    - Menjelaskan cara mengurangkan dua bilangan negatif
    - Menjelaskan cara mengurangkan bilangan positif dan negatif
* **Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*)**

**Rasa hormat dan perhatian (*respect*)**

**Tekun (*diligence*) dan**

**Tanggung Jawab (*responsibility*)**

1. **Materi Ajar**

OPERASI HITUNGAN BILANGAN

* + - Penjumlahan Bilangan Bulat

1. **Metode Pembelajaran**

Deduktif –deskriptif (meringkas uraian materi)

Ekspositori (menerangkan)

Tanya jawab

Latihan

1. **Langkah-Langkah Pembelajaran**
   * **Kegiatan Awal**

Apersepsi dan Motivasi

Mengingat kembali konsep pengurangan bilangan bulat

Melakukan game yang berhubungan dengan pengurangan bilangan bulat dari bilangan (menggunakan kartu bilangan)

* + **Kegiatan Inti**
* ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

* + Siswa dapat menjelaskan cara mengurangkan :
    - * Dua bilangan positif,
      * Dua bilangan negatif,
      * Bilangan positif dengan bilangan negatif
      * Bilangan negatif dengan bilangan positif
* ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

* + Menjelaskan contoh dan menugaskan
  + Tanya jawab
* ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

* + Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui
  + Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
  + **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru :

* + Memberikan latihan soal
  + Memberikan soal pekerjaan rumah
  + Menutup pelajaran

1. **Alat/Bahan dan Sumber Belajar**

* Buku pelajaran Matematika Penekanan pada Berhitung untuk Sekolah Dasar Kelas 4
* Matematika SD untuk Kelas IVB

1. **Penilaian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Indikator Pencapaian Kompetensi** | **Teknik Penilaian** | **Bentuk Instrumen** | **Instrument/Soal** |
| * + - Mengurangkan dua bilangan positif     - Mengurangkan dua bilangan negatif     - Mengurangkan bilangan positif dan negatif | Tugas Individu dan Kelompok | Laporan buku pekerjaan rumah | * + - Menjelaskan cara mengurangkan dua bilangan positif     - Menjelaskan cara mengurangkan bilangan positif dan bilangan negatif     - Menjelaskan contoh mengurangkan dua bilangan negatif |

**Format Kriteria Penilaian**

* **PRODUK (HASIL DISKUSI)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek** | **Kriteria** | **Skor** |
| 1 | Konsep | * + - Semua benar     - Sebagian besar benar     - Sebagian kecil benar     - Semua salah | 4  3  2  1 |

* **PERFORMANSI**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek** | **Kriteria** | **Skor** |
| 1  2 | Pengetahuan  Konsep | * + - Pengetahuan     - Kadang-kadang pengetahuan     - Tidak pengetahuan     - Sikap     - Kadang-kadang sikap     - Tidak sikap | 4  2  1  4  2  1 |

**Lembar Penilaian**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Performan** | | **Produk** | **Jumlah Skor** | **Nilai** |
| **Pengetahuan** | **Sikap** |
| 1.  2.  3.  4.  5.  6.  7.  8.  9.  10. |  |  |  |  |  |  |

Bulukumba,…………… 2015

Guru Kelas Peneliti

**Nurdiana, S.Pd AGUSNIAR**

Nip. 19721101 199403 2 011 Nip.

Mengetahui,

Kepala SD No. 134 Kalumpang

**Suhaedah, S.Pd**

NIP. 19580517 198012 2 004

**Lampiran 3**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP) SIKLUS II (Pertemuan I)**

**Sekolah : SDN NO. 134 KALUMPANG**

**Mata Pelajaran : Matematika**

**Kelas / Semester : IV (Empat) / Genap**

**Alokasi Waktu : 2 x 45 menit**

**Standar Kompetensi :**

5. Menjumlahkan dan mengurangkan bilangan bulat

**Kompetensi Dasar**

5.2 Menjumlahkan bilangan bulat

**Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik dapat :

Menjumlahkan dua bilangan positif

Menjumlahkan dua bilangan negatif

Menjumlahkan bilangan positif dan negatif

* **Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*)**

**Rasa hormat dan perhatian (*respect*)**

**Tekun (*diligence*) dan**

**Tanggung Jawab (*responsibility*)**

**Materi Ajar**

OPERASI HITUNGAN BILANGAN

Penjumlahan Bilangan Bulat

**Metode Pembelajaran**

Deduktif –deskriptif (meringkas uraian materi)

Ekspositori (menerangkan)

Tanya jawab

Latihan

**Langkah-Langkah Pembelajaran**

**Kegiatan Awal**

Apersepsi dan Motivasi

Mengingat kembali konsep penjumlahan bilangan bulat

Melakukan game yang berhubungan dengan penjumlahan bilangan bulat dari bilangan (menggunakan kartu bilangan)

**Kegiatan Inti**

* ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

* + Siswa dapat menjelaskan cara menjumlahkan dua bilangan positif, dua bilangan negatif dan bilangan positif dengan bilangan negatif menggunakan kartu bilangan.
* ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

* + Menjelaskan contoh dan menugaskan
  + Tanya jawab
* ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

* + Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui
  + Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

**Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru :

* + Memberikan latihan soal
  + Memberikan soal pekerjaan rumah
  + Menutup pelajaran

**Alat/Bahan dan Sumber Belajar**

* Buku pelajaran Matematika Penekanan pada Berhitung untuk Sekolah Dasar Kelas 4
* Matematika SD untuk Kelas IVB
  + - * 1. **Penilaian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Indikator Pencapaian Kompetensi** | **Teknik Penilaian** | **Bentuk Instrumen** | **Instrument/Soal** |
| * + - Menjumlahkan dua bilangan positif     - Menjumlahkan dua bilangan negatif     - Menjumlahkan bilangan positif dan negatif | Tugas Individu dan Kelompok | Laporan buku pekerjaan rumah | * + - Menjelaskan cara menjumlahkan dua bilangan positif     - Menjelaskan contoh dan menugaskan menjumlahkan dua bilangan negatif     - Menjelaskan contoh dan menugaskan menjelaskan cara menjumlahkan dua bialngan positif dan bilangan negatif |

**Format Kriteria Penilaian**

* **PRODUK (HASIL DISKUSI)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek** | **Kriteria** | **Skor** |
| 1 | Konsep | * + - Semua benar     - Sebagian besar benar     - Sebagian kecil benar     - Semua salah | 4  3  2  1 |

* **PERFORMANSI**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek** | **Kriteria** | **Skor** |
| 1  2 | Pengetahuan  Konsep | * + - Pengetahuan     - Kadang-kadang pengetahuan     - Tidak pengetahuan     - Sikap     - Kadang-kadang sikap     - Tidak sikap | 4  2  1  4  2  1 |

**Lembar Penilaian**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Performan** | | **Produk** | **Jumlah Skor** | **Nilai** |
| **Pengetahuan** | **Sikap** |
| 1.  2.  3.  4.  5.  6.  7.  8.  9.  10. |  |  |  |  |  |  |

Bulukumba,…………… 2015

Guru Kelas Peneliti

**Nurdiana, S.Pd AGUSNIAR**

Nip. 19721101 199403 2 011 Nip.

Mengetahui,

Kepala SD No. 134 Kalumpang

**Suhaedah, S.Pd**

NIP. 19580517 198012 2 004

**Lampiran 4**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP) SIKLUS II (Pertemuan 2)**

**Sekolah : SDN NO. 134 KALUMPANG**

**Mata Pelajaran : Matematika**

**Kelas / Semester : IV (Empat) / Genap**

**Alokasi Waktu : 2 x 45 menit**

1. **Standar Kompetensi :**

5. Menjumlahkan dan mengurangkan bilangan bulat

1. **Kompetensi Dasar**

5.3 Mengurangkan bilangan bulat

1. **Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik dapat :

* + - Menjelaskan cara mengurangkan dua bilangan positif
    - Menjelaskan cara mengurangkan dua bilangan negatif
    - Menjelaskan cara mengurangkan bilangan positif dan negatif
* **Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*)**

**Rasa hormat dan perhatian (*respect*)**

**Tekun (*diligence*) dan**

**Tanggung Jawab (*responsibility*)**

1. **Materi Ajar**

OPERASI HITUNGAN BILANGAN

* + - Penjumlahan Bilangan Bulat

1. **Metode Pembelajaran**

Deduktif –deskriptif (meringkas uraian materi)

Ekspositori (menerangkan)

Tanya jawab

Latihan

1. **Langkah-Langkah Pembelajaran**
   * **Kegiatan Awal**

Apersepsi dan Motivasi

Mengingat kembali konsep pengurangan bilangan bulat

Melakukan game yang berhubungan dengan pengurangan bilangan bulat dari bilangan (menggunakan kartu bilangan)

* + **Kegiatan Inti**
* ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

* + Siswa dapat menjelaskan cara mengurangkan :
    - * Dua bilangan positif,
      * Dua bilangan negatif,
      * Bilangan positif dengan bilangan negatif
      * Bilangan negatif dengan bilangan positif
* ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

* + Menjelaskan contoh dan menugaskan
  + Tanya jawab
* ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

* + Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui
  + Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
  + **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru :

* + Memberikan latihan soal
  + Memberikan soal pekerjaan rumah
  + Menutup pelajaran

1. **Alat/Bahan dan Sumber Belajar**

* Buku pelajaran Matematika Penekanan pada Berhitung untuk Sekolah Dasar Kelas 4
* Matematika SD untuk Kelas IVB

1. **Penilaian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Indikator Pencapaian Kompetensi** | **Teknik Penilaian** | **Bentuk Instrumen** | **Instrument/Soal** |
| * + - Mengurangkan dua bilangan positif     - Mengurangkan dua bilangan negatif     - Mengurangkan bilangan positif dan negatif | Tugas Individu dan Kelompok | Laporan buku pekerjaan rumah | * + - Menjelaskan cara mengurangkan dua bilangan positif     - Menjelaskan cara mengurangkan bilangan positif dan bilangan negatif     - Menjelaskan contoh mengurangkan dua bilangan negatif |

**Format Kriteria Penilaian**

* **PRODUK (HASIL DISKUSI)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek** | **Kriteria** | **Skor** |
| 1 | Konsep | * + - Semua benar     - Sebagian besar benar     - Sebagian kecil benar     - Semua salah | 4  3  2  1 |

* **PERFORMANSI**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek** | **Kriteria** | **Skor** |
| 1  2 | Pengetahuan  Konsep | * + - Pengetahuan     - Kadang-kadang pengetahuan     - Tidak pengetahuan     - Sikap     - Kadang-kadang sikap     - Tidak sikap | 4  2  1  4  2  1 |

**Lembar Penilaian**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Performan** | | **Produk** | **Jumlah Skor** | **Nilai** |
| **Pengetahuan** | **Sikap** |
| 1.  2.  3.  4.  5.  6.  7.  8.  9.  10. |  |  |  |  |  |  |

Bulukumba,…………… 2015

Guru Kelas Peneliti

**Nurdiana, S.Pd AGUSNIAR**

Nip. 19721101 199403 2 011 Nip.

Mengetahui,

Kepala SD No. 134 Kalumpang

**Suhaedah, S.Pd**

NIP. 19580517 198012 2 004

**Lampiran 5**

**LEMBAR KEGIATAN (SIKLUS I)**

**(Pertemuan I)**

Nama :

NIS :

Kelas :

Jawablah Soal di bawah ini menggunakan kartu bilangan

4 + 3 = ……

-5 + (-3) = ……

4 + (-2) = ……

Guru Kelas Peneliti

**Nurdiana, S.Pd AGUSNIAR**

Nip. 19721101 199403 2 011 Nip.

Mengetahui,

Kepala SD No. 134 Kalumpang

**Suhaedah, S.Pd**

NIP. 19580517 198012 2 004

**KUNCI JAWABAN**

4 + 3 = 7

+ =

-5 + (-3) = -8

+ =

4 + (-2) = 2

+ =

**Lampiran 6**

**LEMBAR KEGIATAN (SIKLUS I)**

**(Pertemuan I)**

Nama :

NIS :

Kelas :

Jawablah Soal di bawah ini menggunakan kartu bilangan

1. 6 – 8 = ……
2. 4 - (-5) = ……
3. -14 - (-6) = ……

Guru Kelas Peneliti

**Nurdiana, S.Pd AGUSNIAR**

Nip. 19721101 199403 2 011 Nip.

Mengetahui,

Kepala SD No. 134 Kalumpang

**Suhaedah, S.Pd**

NIP. 19580517 198012 2 004

**KUNCI JAWABAN**

1. 6 – 8 = -2

**-** =

1. 4 - (-5) = 9

+ =

1. -14 - (-6) =

+

8

**Lampiran 7**

**TES SIKLUS I**

**Petunjuk**

1. Tulislah identitas anda (nama lengkap dan kelas) pada kerta selembar yang telah disiapkan
2. Bacalah pertanyaan di bawah dengan cermat !
3. Kemudian, jawablah pertanyaan dengan tepat !
4. **Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaan yang benar !**
5. -45 + 52 = n n adalah ……
6. Hasil dari -25 + (-31) adalah ……
7. -68 + 72 hasilnya ……
8. Hasil dari 120 – (-42) adalah ……
9. -170 – (-140) adalah ……
10. **Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar !**
11. Berapa hasil penjumlahan -59 + 83 ?
12. Tentukan hasil dari 85 - (-12) !
13. Berapa hasil dari -21 + (-37) ?
14. Tentukan nilai n, bila 81 – 45 = n !
15. Tentukan hasil dari 30 + (-5) !

**KUNCI JAWABAN**

1. **7**
2. -56
3. 14
4. 162
5. -30
6. 24
7. 97
8. -58
9. 36
10. 25

**Lampiran 8**

**LEMBAR KEGIATAN (SIKLUS II)**

**(Pertemuan I)**

Nama :

NIS :

Kelas :

Jawablah Soal di bawah ini menggunakan kartu bilangan

1. 5 + 4 = ……
2. -4 + (-2) = ……
3. 5 + (-3) = ……

Guru Kelas Peneliti

**Nurdiana, S.Pd AGUSNIAR**

Nip. 19721101 199403 2 011 Nip.

Mengetahui,

Kepala SD No. 134 Kalumpang

**Suhaedah, S.Pd**

NIP. 19580517 198012 2 004

**KUNCI JAWABAN**

1. 5 + 4 = 9

+ ` =

1. -4 + (-2) = -6

+ =

1. 5 + (-3) = 2

+ =

**Lampiran 9**

**LEMBAR KEGIATAN (SIKLUS II)**

**(Pertemuan I)**

Nama :

NIS :

Kelas :

Jawablah Soal di bawah ini menggunakan kartu bilangan

1. 7 – 10 = ……
2. 3 - (-4) = ……
3. -12 - (-4) = ……

Guru Kelas Peneliti

**Nurdiana, S.Pd AGUSNIAR**

Nip. 19721101 199403 2 011 Nip.

Mengetahui,

Kepala SD No. 134 Kalumpang

**Suhaedah, S.Pd**

NIP. 19580517 198012 2 004

**KUNCI JAWABAN**

1. 7 – 10 = -3

**-** =

1. 3 - (-4) = 7

+ =

1. -12 - (-4) =

+

8

**Lampiran 10**

**TES SIKLUS II**

**Petunjuk**

1. Tulislah identitas anda (nama lengkap dan kelas) pada kerta selembar yang telah disiapkan
2. Bacalah pertanyaan di bawah dengan cermat !
3. Kemudian, jawablah pertanyaan dengan tepat !
4. **Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaan yang benar !**
5. -34 + 41 = n n adalah ……
6. Hasil dari -14 + (-20) adalah ……
7. -57 + 61 hasilnya ……
8. Hasil dari 108 – (-20) adalah ……
9. -158 – (-128) adalah ……
10. **Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar !**
11. Berapa hasil penjumlahan -48 + 94 ?
12. Tentukan hasil dari 74 - (-23) !
13. Berapa hasil dari -12 + (-48) ?
14. Tentukan nilai n, bila 72 – 34 = n !
15. Tentukan hasil dari 28 + (-4) !

**KUNCI JAWABAN**

1. 7
2. -34
3. 4
4. 128
5. -30
6. 46
7. 97
8. -60
9. 38
10. 24

**Lampiran 11**

**LEMBAR OBSERVASI SIKLUS I**

**(ASPEK GURU)**

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat

Hari / Tanggal : ………

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek yang Diamati | Skala Nilai | | | | Ket |
| A | B | C | D |
| 1.  2.  3. | Persiapan   1. Tertulis (pembuatan RPP) 2. Persiapan media 3. Pengelolaan kelas   Jalannya Kegiatan Pembelajaran   1. Pelaksanaan apersepsi 2. Penyampaian materi 3. Penggunaan media 4. Motivasi siswa 5. Hubungan guru dan siswa 6. Persiapan pendekatan 7. Pembuatan kesimpulan hasil pembelajaran   Pelaksanaan evaluasi   1. Alat evaluasi 2. Hasil evaluasi 3. Tindak lanjut |  |  |  |  |  |

Keterangan :

A = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

D = Kurang

Bulukumba, ………………2015

Observer

**AGUSNIAR**

**Lampiran 12**

**LEMBAR OBSERVASI SIKLUS I**

**(ASPEK SISWA)**

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat

Hari / Tanggal : ………

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek yang Diamati | Skala Nilai | | | | Ket |
| A | B | C | D |
| 1.  2.  3.  4.  5.  6. | Keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran  Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan  Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan  Keberanian siswa dalam berpendapat  Kreatifitas dan inisiatif siswa meningkat  Aktivitas mengerjakan tugas pembelajaran   1. Individu 2. Kelompok |  |  |  |  |  |

Keterangan :

A = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

D = Kurang

Bulukumba, ………………2015

Observer

**AGUSNIAR**

**Lampiran 13**

**LEMBAR OBSERVASI SIKLUS II**

**(ASPEK GURU)**

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat

Hari / Tanggal : ………

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek yang Diamati | Skala Nilai | | | | Ket |
| A | B | C | D |
| 1.  2.  3. | Persiapan   * 1. Tertulis (pembuatan RPP)   2. Persiapan media   3. Pengelolaan kelas   Jalannya Kegiatan Pembelajaran   1. Pelaksanaan apersepsi 2. Penyampaian materi 3. Penggunaan media 4. Motivasi siswa 5. Hubungan guru dan siswa 6. Persiapan pendekatan 7. Pembuatan kesimpulan hasil pembelajaran   Pelaksanaan evaluasi   1. Alat evaluasi 2. Hasil evaluasi 3. Tindak lanjut |  |  |  |  |  |

Keterangan :

A = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

D = Kurang

Bulukumba, ………………2015

Observer

**AGUSNIAR**

**Lampiran 14**

**LEMBAR OBSERVASI SIKLUS II**

**(ASPEK SISWA)**

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat

Hari / Tanggal : ………

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek yang Diamati | Skala Nilai | | | | Ket |
| A | B | C | D |
| 1.  2.  3.  4.  5.  6. | Keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran  Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan  Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan  Keberanian siswa dalam berpendapat  Kreatifitas dan inisiatif siswa meningkat  Aktivitas mengerjakan tugas pembelajaran   1. Individu 2. Kelompok |  |  |  |  |  |

Keterangan :

A = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

D = Kurang

Bulukumba, ………………2015

Observer

**AGUSNIAR**

**Lampiran 15**

**DAFTAR NILAI SIKLUS I DAN SIKLUS II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | Nilai | |
| Siklus I | Siklus II |
| 1 | Jusnawati | 40 | 60 |
| 2 | M. Syahrial Abadi | 35 | 60 |
| 3 | Astika Dewi Sari | 60 | 75 |
| 4 | Mila Armita | 75 | 80 |
| 5 | Imam Malikul Mulki | 75 | 85 |
| 6 | Nur Asma | 75 | 95 |
| 7 | Wulan Salsabilah | 35 | 60 |
| 8 | Rita Nurhatimah | 75 | 80 |
| 9 | Elysa Natasya Putri | 50 | 70 |
| 10 | Amanda Ramadhani | 70 | 75 |
| 11 | Arfan Ramadhan | 45 | 60 |
| 12 | Rifki Yayan Saputra | 70 | 80 |
| 13 | Muh. Royhan Al Muzammil | 75 | 80 |
| 14 | Irwan Basri | 75 | 80 |
| 15 | Aqil Yafiq Ramadhan | 50 | 70 |
| 16 | Awal Yusrawan | 75 | 80 |
| 17 | Fajrin Alifian Imran | 60 | 70 |
| 18 | Nur Azizah Mutia | 75 | 90 |
| 19 | Nabila Ayu Lestari | 55 | 70 |
| 20 | Salsabila Mansur | 70 | 80 |
| JUMLAH | | **1240** | **1500** |
| Rata-Rata | | **62** | **75** |

Bulukumba, 2015

Mengetahui,

Kepala SD No. 134 Kalumpang

**Suhaedah, S.Pd**

NIP. 19580517 198012 2 004

**Lampiran 16**

**DAFTAR HADIR SISWA DALAM PENELITIAN**

**(SIKLUS I DAN II)**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | Pertemuan | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Jusnawati |  |  |  |  |
| 2. | M. Syahrial Abadi |  |  |  |  |
| 3. | Astika Dewi Sari |  |  |  |  |
| 4. | Mila Armita |  |  |  |  |
| 5. | Imam Malikul Mulki |  |  |  |  |
| 6. | Nur Asma |  |  |  |  |
| 7. | Wulan Salsabilah |  |  |  |  |
| 8. | Rita Nurhatimah |  |  |  |  |
| 9. | Elysa Natasya Putri |  |  |  |  |
| 10. | Amanda Ramadhani |  |  |  |  |
| 11. | Arfan Ramadhan |  |  |  |  |
| 12. | Rifki Yayan Saputra |  |  |  |  |
| 13. | Muh. Royhan Al Muzammil |  |  |  |  |
| 14. | Irwan Basri |  |  |  |  |
| 15. | Aqil Yafiq Ramadhan |  |  |  |  |
| 16. | Awal Yusrawan |  |  |  |  |
| 17. | Fajrin Alifian Imran |  |  |  |  |
| 18. | Nur Azizah Mutia |  |  |  |  |
| 19. | Nabila Ayu Lestari |  |  |  |  |
| 20. | Salsabila Mansur |  |  |  |  |

Bulukumba, 2015

Mengetahui,

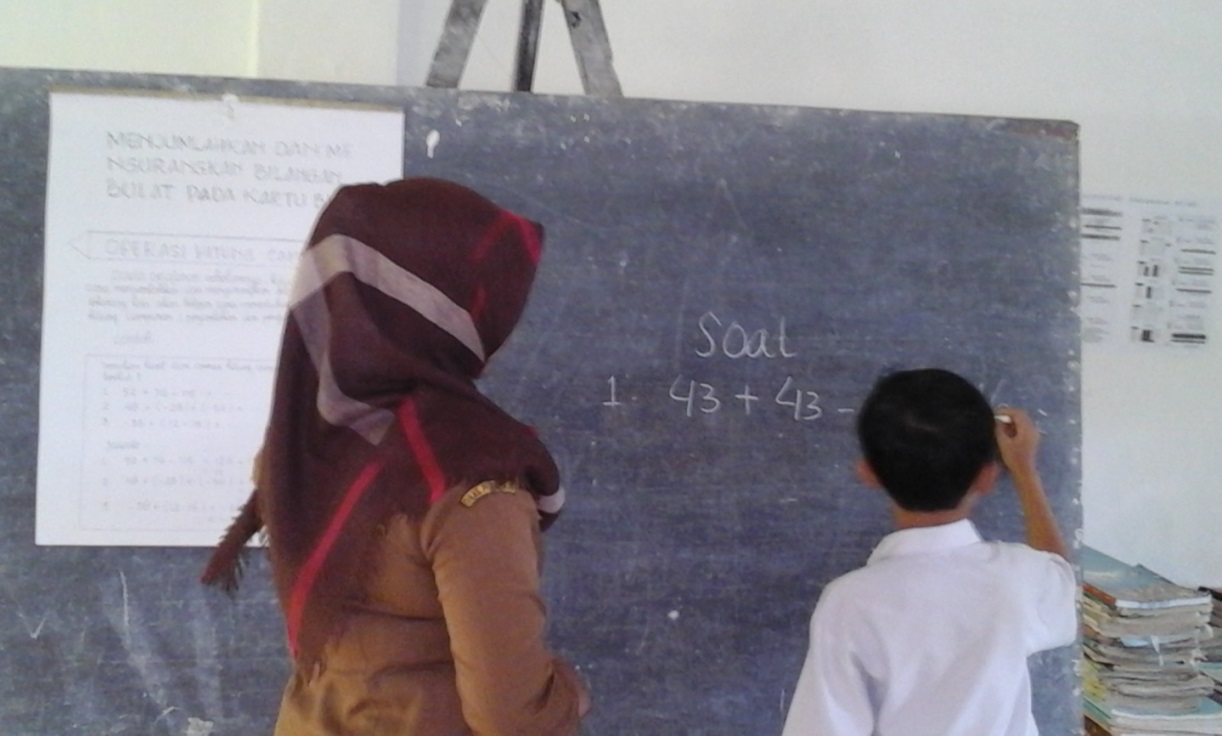
Kepala SD No. 134 Kalumpang

**Suhaedah, S.Pd**

NIP. 19580517 198012 2 004

**Lampiran 17**

**DOKUMENTASI PENELITIAN**



Siswa menjawab soal di papan tulis



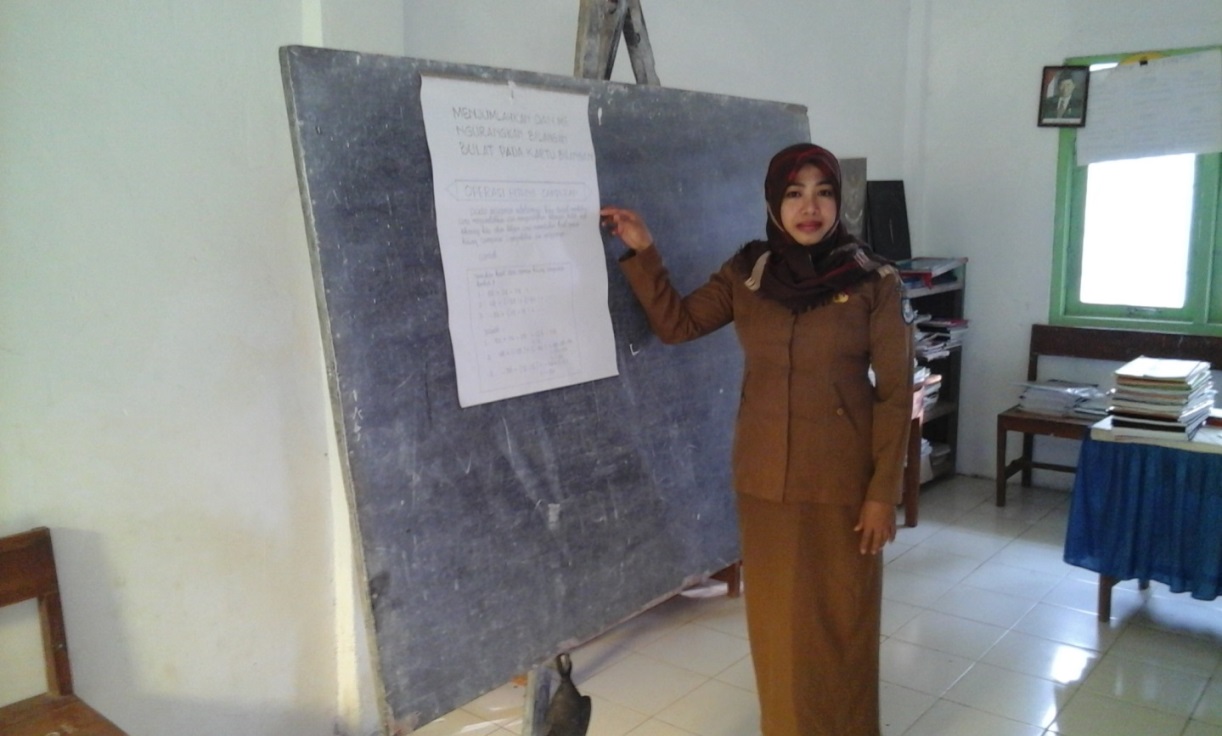
Siswa memperhatikan guru menjelaskan tentang pengurutan kartu bilangan



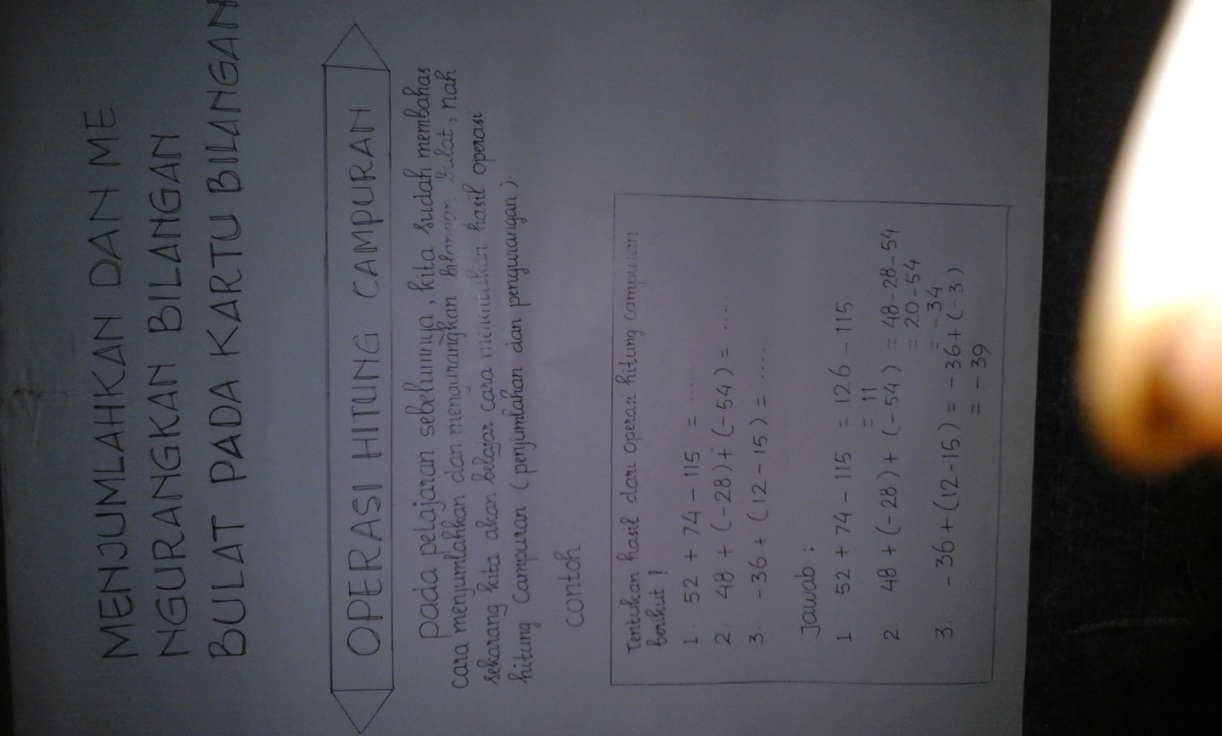
Siswa mengurutkan kartu bilangan sesuai dengan soal yang diberikan



Guru menguraikan pokok bahasan (materi)

.

Guru menjelaskan tentang pokok bahasan melalui alat peraga



Materi atau pokok bahasan

1. **JADWAL PENELITIAN**

Peneliti merencanakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan pembelajaran menggunakan media kartu bilangan untuk mengajarkan mata pelajaran matematika dengan materi penjumlahan dan pengurangan yang akan dilaksanakan pada semester II untuk tahun ajaran 2014-2015 diawali dengan pembuatan usulan penelitian berdasarkan hasil observasi di lapangan, adapun perencanaan penelitian sebagai berikut :

Table 4.1 Jadwal Perencanaan Penelitian

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Kegiatan** | **Bulan** | | | | | | | | | | | | | | | |
| **III** | | | | **IV** | | | | **V** | | | | **VI** | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| **A.** | **Persiapan** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 1 | Observasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Penyusunan Usulan Penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Seminar Usulan Penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Perizinan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Pertemuan dengan Kepala Sekolah, Guru Kelas V, dan Staf |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **B.** | **Pelaksanaan PTK** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 1 | Pelaksanaan Siklus I |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Penyusunan Draft Laporan Siklus I |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Pelaksanaan Siklus II |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Penyusunan Draft Laporan Siklus II |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Penyempurnaan Akhir Laporan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **C** | **Evaluasi Hasil PTK** |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 1 | Seminar Hasil PTK |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Revisi Penggandaan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

**RIWAYAT HIDUP PENULIS**

** AGUSNIAR** Lahir di Bulukumba pada tanggal 19 April 1982 Merupakan anak pertama dari 3 bersaudara, pasangan dari Lahamuddin dan Nadirah, S.Pd.I. Penulis memulai pendidikan sekolah dasar pada tahun 1988 di SDN No. 320 Marakkiung sampai tahun 1994 Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 2 Bontobahari Makassar sampai tahun 1997. kemudian melanjutkan pendidikan ke SMU Negeri 1 Bontotiro sampai tahun 2000.

Pada tahun 2000, penulis melanjutkan studi ke Universitas Muhammadiyah Makassar Jurusan DII PGSD dan selesai pada tahun 2003.

Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan S1 PGSD pada Universitas Negeri Makassar. Dan saat ini sementara menyusun untuk penyelesaian pendidikan.

Makassar, November 2015

Penulis